



48 Halaman
Terbit Setiap Senin

19 Februari 2024
No. 08 TAHUN LX

PERTAMINA 

energia

weekly



PERKUAT BUDAYA K3 DEMI BISNIS BERKELANJUTAN

4

SEMARAK BULAN K3
NASIONAL PERKUAT
BUDAYA HSSE

40

PERTAMINA
DUKUNG
PELESTARIAN
BUDAYA KANG
BEKASI

Quotes of The Day

Collaboration begins with mutual
understanding and respect

Astronaut Ron Garan



FOTO: PW

Direktur Utama Pertamina: Jaga dan Pegang Teguh Tiga Budaya K3

JAKARTA - Sebagai Badan Usaha Milik Negera (BUMN) yang diamanatkan pemerintah untuk mengelola energi nasional lebih dari 66 tahun, Pertamina menyadari kegiatan bisnisnya memiliki karakter yang unik dan spesifik. Bukan hanya harus menggunakan peralatan berteknologi tinggi (*high technology*) dan memerlukan modal kerja yang besar (*high capital*), tapi juga berisiko tinggi (*high risk*) terhadap kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan kematian, kerugian materi, moril dan pencemaran lingkungan.

Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE), Pertamina berpartisipasi aktif dalam memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional pada 12 Januari sampai dengan 12 Februari. Pada tahun ini, Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah mencanangkan tema utama Bulan K3 Nasional adalah Budayakan K3, Sehat dan Selamat dalam Bekerja, Terjaga Keberlanjutan Usaha.

Ida Fauziyah menjelaskan, tema tersebut merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk secara terus menerus mengingatkan, mengajak, dan menggelorakan semangat penerapan budaya K3 di tempat kerja.

“Salah satu kunci penting dari pembangunan ekosistem ketenagakerjaan yang unggul adalah dengan membangun budaya K3. Dengan adanya budaya K3 yang unggul, maka angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja akan dapat ditekan, yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja,” kata Ida.

Selaras dengan tema tersebut, Pertamina juga menggulirkan tema Bulan K3, yaitu Budayakan HSSE Dimulai dari Diri Sendiri, Keluarga, dan Rekan Kerja untuk Keberlanjutan Bisnis Perusahaan.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menegaskan, Bulan K3 bukan hanya merupakan agenda rutin tahunan saja. Namun juga harus dijadikan pengingat agar setiap Perwira Pertamina mampu membudayakan HSSE, yang dimulai dari diri sendiri, kemudian dapat mempengaruhi keluarga dan rekan kerjanya untuk menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan.

“Ada tiga budaya K3 yang harus kita jaga dan pegang teguh, yaitu HSSE *culture*, *ethic and compliance culture*, serta *performance culture*,” ucapnya.

Terkait dengan HSSE *Culture*, Nicke menjelaskan, seluruh Perwira di manapun

ia ditugaskan harus mampu menempatkan budaya HSSE sebagai *value* dalam hidup sehingga akan selalu melekat dalam diri masing-masing.

“Seluruh Perwira Pertamina perlu melakukan penguatan *process safety* dan *asset integrity* dengan cara memastikan keandalan dan standar seluruh peralatan, khususnya yang termasuk kategori *safety, environment, critical element*,” jelasnya.

Terkait *ethic and compliance culture*, Nicke menekankan agar seluruh Perwira Pertamina harus menjunjung tinggi etika dalam berbisnis, *compliance*, dan *corporate governance* yang baik sehingga dapat terwujud budaya bersih, tanpa korupsi dan nepotisme.

Sementara untuk menunjang *performance culture*, Nicke mengingatkan agar seluruh Perwira Pertamina memiliki kompetensi unggul di bidangnya masing-masing sehingga kompetitif dan memiliki mental juara dalam persaingan. “Dengan *culture* ini, seluruh Perwira akan terdorong untuk menunjukkan *performance* terbaiknya bagi Pertamina,” katanya.

Arahan Direktur Utama Pertamina tersebut

LANJUT KE HALAMAN 3 >>



3 BUDAYA K3



HSSE Culture

Seluruh Perwira di manapun ia ditugaskan harus mampu menempatkan budaya HSSE sebagai *value* dalam hidup sehingga akan selalu melekat dalam diri masing-masing.



HSSE Ethic and Compliance Culture

Seluruh Perwira Pertamina harus menjunjung tinggi etika dalam berbisnis, *compliance*, dan *corporate governance* yang baik sehingga dapat terwujud budaya bersih, tanpa korupsi dan nepotisme.



HSSE Performance Culture

Seluruh Perwira Pertamina memiliki kompetensi unggul di bidangnya masing-masing sehingga kompetitif dan memiliki mental juara dalam persaingan.

dipertegas kembali oleh Senior Vice President HSSE Pertamina, Lelin Eprianto. Menurutnya, sebahat- hebatnya Pertamina, aspek *safety* harus tetap nomor satu. "Aspek *safety* akan mempengaruhi seluruh lini bisnis Pertamina. Jika *safety* menjadi nomor satu, maka bisnisnya akan lancar," jelas Lelin.

Lelin mengungkapkan, penerapan aspek *safety excellence* perusahaan pasti akan beroperasi dengan baik dan pelanggan akan memberikan kepercayaannya kepada Pertamina.

"Penerapan aspek *safety* juga akan berdampak pada ESG *rating*. Semakin baik implementasi HSSE di seluruh lini bisnis, maka ESG *rating* akan meningkat dan risiko bisnis semakin kecil. ESG *rating* ini juga akan mempengaruhi sisi investasi dan partner. Karena saat ini investor mulai selektif terhadap *rating* ESG perusahaan. Semakin tinggi *rating* ESG Pertamina, maka akan mudah bagi perusahaan untuk mencari investor dan menggandeng *partner* bisnis," pungkasnya. [●]ROI/DK





Manajemen Badak LNG melakukan *Management Inspection* (MI) guna melakukan pengecekan fasilitas kilang agar tetap sesuai dengan standar.

Semarak Bulan K3 Nasional Perkuat Budaya HSSE

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional yang ditetapkan Pemerintah mulai 12 Januari hingga 12 Februari, Pertamina mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran Perwira terhadap aspek HSSE.

Contohnya seperti yang dilakukan oleh Kilang Pertamina Plaju. Pada Bulan K3 tahun ini, sebagai momentum untuk mewujudkan budaya HSSE yang unggul, Kilang Pertamina Plaju menggelar 18 event yang dapat diikuti oleh Perwira Pertamina.

Selain seremoni Bulan K3 yang dibuka oleh General Manager (GM) Kilang Pertamina Plaju, Yulianto Triwibowo, salah satu unit operasi Subholding Refining & Petrochemical Pertamina tersebut juga menggelar beragam kegiatan, seperti Seminar *Behaviour Safety*, HSSE *Trivia Quiz*, 1 Jam Bersama HSSE, Kompetisi Poster & Video Medsos, *Eco Competition Idea Generation*, Kompetisi DCU Pekerja, MCU dan Donor Darah.

Kilang Plaju juga mengadakan kompetisi ide-inovasi kontribusi Perwira di program CSR & Sosial, *Grand Safety Talk*, *Massive Campaign* HSSE, Kompetisi Budaya HSSE, *First Aider Competition*, Kompetisi *Defensive Driving & Safety Riding Awareness*, Cerdas Cermat HSSE, Sosialisasi Prosedur Ketanggapdaruratan, Vendor



Seorang Perwira Kilang Cilacap mengikuti pelatihan safety riding yang diadakan dalam rangka Bulan K3 Nasional.

Day, dan Duathlon.

Lain lagi yang dilakukan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai. pada Bulan K3 tahun ini, Kilang Dumai mengadakan Seminar Pekerja Bulan K3 Nasional yang dilaksanakan secara *online* dan *offline* di Ruang Rapat Audio Visual Main Office, Senin (5/1). Kegiatan ini dibuka oleh Ketua Panitia K3 sekaligus Section Head Utilities PT KPI Unit Dumai, Riduan.

Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan menjelaskan, seminar ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* dan pengetahuan pekerja mengenai pentingnya menjaga kesehatan, keselamatan, keamanan dan

LANJUT KE HALAMAN 5-7 >>

melestarikan lingkungan, serta diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan budaya HSSE di setiap pekerja.

Materi yang dibawakan antara lain Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan HIV (P2HIV) di Lingkungan Kerja, *Managing PSAIMS (Process Safety & Asset Integrity Management System) for Refinery Sustainability*, Sosialisasi Narkotika oleh Badan Narkotika Nasional (BNN), serta *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

Selain kegiatan tersebut, PT KPI Unit Dumai juga menggelar Seminar berjudul *Pengelolaan Kesehatan Mental di Tempat Kerja*, Senin (5/1).

Sementara itu, PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumatra Bagian Utara (Sumbagut) bersama Polres Pelabuhan Belawan melaksanakan pelatihan dan sosialisasi penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Lapangan Apel Polres Pelabuhan Belawan.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan, kegiatan pelatihan dan sosialisasi penggunaan APAR ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan para peserta menggunakan APAR dalam proses pemadaman api. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh para personel Polres Pelabuhan Belawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penanganan kebakaran.

Dalam kesempatan itu, PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut juga memberikan bantuan sebanyak 15 unit APAR berkapasitas 9 kg kepada Polres Pelabuhan Belawan.

"Bantuan APAR yang diberikan oleh Tim HSSE PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut ini dapat mendukung peningkatan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi kebakaran," kata Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria.

Di Sulawesi Utara, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) Area Lahendong didaulat sebagai tuan rumah penyelenggaraan Apel Bulan K3 Nasional oleh Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Utara. Hal itu sejalan dengan komitmen serius PGE Area Lahendong dalam memastikan sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilindungi perusahaan.

Dalam kegiatan tersebut, PT PGE Tbk Area Lahendong mendapat penghargaan *Zero Accident Award* atas kinerja *excellent* jam kerja selamat hingga tahun 2023 mencapai 14.488.476 jam. Selain itu, PGE



Direktur Utama PT KPI, Taufik Adityawarman membuka upacara Bulan K3 Nasional 2024 di Proyek RDMP Balikpapan.

FOTO: SH&P BALIKPAPAN



PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) Area Lahendong didaulat sebagai tuan rumah penyelenggaraan Apel Bulan K3 Nasional oleh Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Utara.

FOTO: SHPNRE



General Manager PT KPI RU VI Balongan, Sugeng firmanto bersama Manajemen dan Perwakilan Ketua Umum Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SP-PBB) menekan sirine sebagai tanda dimulainya peringatan Bulan K3 Nasional di kilang tersebut.

FOTO: SH&P BALONGAN



FOTO: SHR&P CILACAP

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap menyelenggarakan Fire Basic Training bagi 73 personel pemadam kebakaran (Damkar) se-Jawa Bali Plus.



FOTO: SHR&P DUMAI

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai memberikan edukasi cara penggunaan APAR kepada 38 peserta calon Duta K3L tingkat SMA/SMK/Sederajat se-Kota Dumai.



FOTO: SHICAT SULAWESI

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto, melakukan inspeksi langsung ke Sarana dan Fasilitas Pertamina Fuel Terminal (FT) Luwuk di Kabupaten Banggai dan Fuel Terminal (FT) Banggai di Kabupaten Banggai Laut serta Lembaga Peny

Area Lahendong merupakan satu-satunya perusahaan di Sulawesi Utara yang meraih penghargaan PROPER Emas dari KLHK RI tahun 2023.

Pada akhir rangkaian kegiatan dilakukan penanaman pohon secara simbolis oleh Wakil Gubernur Sulawesi Utara, Walikota Tomohon, dan General Manager PGE Area Lahendong. PGE Area Lahendong bekerja sama dengan PMI Kota Tomohon juga mengadakan donor darah pada kesempatan yang sama.

Di Kilang Pertamina Balongan, peringatan Bulan K3 di RU VI, ditandai dengan penyerahan bendera pataka K3 oleh General Manager PT KPI RU VI Balongan, Sugeng firmanto kepada Ketua Bulan K3 RU VI, Indra Cahyadi Kurniawan, yang dilanjutkan oleh penekanan sirine bersama Manajemen dan Perwakilan Ketua Umum Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SP-PBB), di Rooftop Adm Building RU VI, Rabu (7/2/2024).

Pada kesempatan tersebut, GM RU VI Sugeng Firmanto kembali mengingatkan kepada seluruh pekerja bahwa kilang ini merupakan aset yang sangat berharga, sehingga seluruh aktivitas yang dilakukan harus selalu dipastikan aspek keamanannya sehingga terhindar dari kecelakaan kerja.

“Bulan K3 ini adalah momen untuk kembali me-*refresh* pemahaman terkait aspek HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*),” ungkap Sugeng.

Selama pelaksanaan Peringatan Bulan K3 di tahun ini, Kilang Balongan mengadakan beberapa kegiatan, seperti *Safety Campaign*, *Camp Relawan*, Seminar kesehatan, lomba

poster dan video K3, jalan santai, dan sebagainya.

Kilang Pertamina Cilacap sukses menyelenggarakan *Fire Basic Training* bagi 73 personel pemadam kebakaran (Damkar) se-Jawa Bali Plus. Kegiatan yang melibatkan Ikatan Kebakaran Indonesia (IKI) ini menjadi rangkaian peringatan Bulan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) 2024.

Pelatihan yang digelar selama tiga hari, Senin-Rabu (5-7/2/2024) diikuti oleh tim Damkar dari Kabupaten dan Kota Tegal, Kota Banjar, Kediri, Magelang, Brebes, Wonogiri, Batang, Kabupaten dan Kota Pekalongan, Temanggung, Kota Semarang, Purworejo, Kebumen, Sukoharjo, Sragen, Surakarta, Demak, Kudus, Pangandaran, Banjarnegara, Karang Anyar, dan Yogyakarta.

Dalam peringatan Bulan K3 di Proyek RDMP Kalimantan, Direktur Utama PT KPI, Taufik Adityawarman kembali menegaskan pentingnya implementasi praktik keselamatan dan kesehatan kerja dengan menjalankan *HSSE Golden Rules*, yaitu patuh terhadap setiap peraturan dan kebijakan perusahaan, melakukan intervensi setiap melihat kondisi dan perilaku tidak aman, serta peduli terhadap keselamatan pekerja dan lingkungan sekitar.

Upaya-upaya lain yang telah dilakukan meliputi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), *Daily Check Up*, penerapan Sistem Informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja/JSA, serta penerapan Program *Corporate Live Saving Rule (CLSR)*. Semua upaya ini terus didorong dan ditingkatkan untuk mencapai standar keselamatan yang optimal.

PT Badak LNG kembali menyelenggarakan *Management Inspection (MI)* guna melakukan pengecekan fasilitas kilang agar tetap sesuai dengan standar, Selasa (6/2). Kegiatan yang dihadiri oleh jajaran komisaris, komite, direksi, manajemen, serta para *stakeholder* dari gas producers seperti PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Eni Indonesia ini merupakan salah satu agenda rutin tahunan yang diadakan Badak LNG sekaligus memperingati Bulan K3 Nasional. Agenda ini juga merupakan perwujudan nyata dari komitmen Badak LNG dalam menjaga keberlanjutan operasional dan keselamatan fasilitas kilang.

Menurut Senior Vice President HSSE Pertamina, Lelin Eprianto, masih banyak berbagai kegiatan yang berhubungan dengan aspek HSSE diadakan di masing-masing *subholding*.

“Kami berharap dengan beragam kegiatan ini mampu memberikan motivasi kepada seluruh Perwira untuk menerapkan aspek HSSE dengan maksimal di manapun berada,” pungkas Lelin. •PTM



Manager HSSE PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Haris Siantoro menyerahkan bantuan 15 unit APAR berkapasitas 9 kg kepada Kabag Ops Polres Pelabuhan Belawan, Kopol Iwan Kurnianto, SH., MH di Polres Pelabuhan Belawan.

FOTO: SH&P SUMBAGUT



General Manager (GM) Kilang Pertamina Plaju, Yulianto Triwibowo memberikan arahan dalam Pembukaan Bulan K3 Nasional di Ground Fire HSE TC Pertamina Sungai Gerong, Plaju.

FOTO: SH&P PLAJU



Seorang Perwira PT KPI Unit Dumai mengajukan pertanyaan dalam acara Seminar Pekerja Bulan K3 Nasional.

FOTO: SH&P CILACAP

Performance HSSE Excellence, Bisnis Lancar

Setiap tahun, Pemerintah mencanangkan Bulan K3 Nasional mulai 12 Januari hingga 12 Februari. Peringatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan para pekerja mengenai norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan pekerjaan. Bagaimana Pertamina Group memperingati Bulan K3 dan mengapa BUMN ini sangat concern dengan implementasi K3 di seluruh lini bisnisnya? Berikut penjelasan dari **Senior Vice President HSSE Pertamina (Persero), Lelin Eprianto** terkait hal tersebut.



Lelin Eprianto
SVP HSSE Pertamina (Persero)

FOTO: TA



Apa Tema Bulan K3 Pertamina (Persero). Mengapa tema ini yang diangkat? Tema Bulan K3 Pertamina (Persero) adalah “Budayakan HSSE Dimulai Dari Diri Sendiri, Keluarga dan Rekan Kerja untuk Keberlanjutan Bisnis Perusahaan”. Tema ini diangkat oleh Perusahaan selaras dengan tema nasional Bulan K3 tahun 2024, yaitu “Budayakan K3, Sehat dan Selamat dalam Bekerja, Terjaga Keberlangsungan Usaha”. Selain itu, Pertamina juga mendorong HSSE menjadi *value* bagi seluruh pekerja, dimana HSSE tidak hanya diimplementasikan di tempat kerja, tetapi juga diluar lingkungan kerja, termasuk melibatkan rekan kerja dan keluarga. Hal ini sejalan dengan HSSE *Golden Rules* Pertamina: Patuh, Intervensi, dan Peduli.

HSSE menjadi penting bagi suatu perusahaan karena jika HSSE performance Pertamina *excellence*, maka seluruh lini bisnis juga akan lancar.

Sasaran Bulan K3 Pertamina Tahun 2024? Pada 2024 ini, Pertamina akan berfokus pada budaya HSSE. Persero selaku *holding* akan memformulasikan standar HSSE yang dimiliki oleh Subholding dan anak perusahaan. Sehingga aspek budaya, nilai dan standar HSSE di seluruh Pertamina Group nantinya akan sama. Aspek-aspek yang sudah baik akan ditingkatkan lebih *advance*, sementara yang masih kurang akan didorong oleh *holding*, karena tugas *holding* adalah membantu *subholding* agar terus meningkat dan naik kelas. Salah satu aspek yang ditekankan pada tahun ini adalah pelaksanaan *Management Walk Through* (MWT) bagi para leader di Pertamina, serta pelaksanaan rapat HSSE komite secara konsisten. Hal tersebut tertuang dalam KPI leader di Pertamina tahun 2024 ini.

Pelaksanaan MWT diharapkan menjadi sarana diskusi

antara *leader* dan *frontliner* terkait isu HSSE di lokasi kerja, guna menggali dan mencari solusi bersama terkait kendala operasional di tempat kerja. Adapun pelaksanaan HSSE komite diharapkan dapat menjadi forum rutin manajemen mendiskusikan, merespon dan memonitor tindak lanjut implementasi HSSE di lokasi kerja. Selain kedua program tersebut, para peringatan bulan K3 tahun ini juga diluncurkan program HSSE Marshall – Voice your HSSE Story. Program ini bertujuan untuk mengakomodasi semangat dan kemampuan adaptasi Gen Z & Millennials untuk mendorong komunikasi risiko HSSE.

Diharapkan berbagai aktivitas yang dilakukan dapat mendorong kinerja HSSE yang unggul serta mendukung kelangsungan bisnis perusahaan. Melalui kinerja HSSE yang unggul, apabila perusahaan memerlukan investasi/pembiayaan untuk pertumbuhan bisnisnya maka akan lebih menarik dari sisi *competitiveness* ke investor/partner. Pertamina dipercaya karena memiliki tingkat *performance safety* yang lebih baik

Kegiatan apa saja yang diselenggarakan Pertamina untuk perayaan Bulan K3? Perayaan bulan K3 diharapkan menjadi momentum peningkatan *awareness* dan komitmen para *leader*, pekerja, dan mitra kerja di Pertamina. Berbagai kegiatan dilakukan selama Bulan K3. Pertama, fungsi HSSE akan menyelenggarakan rapat koordinasi (*rakor*) rutin dengan *subholding*. Selanjutnya ada berbagai perlombaan yang berhubungan dengan aspek HSSE di masing-masing *subholding*. Puncaknya, masing-masing *subholding* diundang pada akhir perayaan Bulan K3 dan saling beradu untuk

LANJUT KE HALAMAN 10 >>

memenangkan lomba *fire rescue* yang akan diselenggarakan di Sungai Gerong, Sumatera Selatan.

Tidak hanya perlombaan pada level Pertamina Group, kami juga akan mengundang beberapa perusahaan terbaik yang akan berlomba dengan Pertamina. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aspek kesiapsiagaan di suatu perusahaan. Pertamina berharap dengan kegiatan ini mampu memberikan motivasi kepada seluruh Perwira agar lebih baik.

Selain perlombaan K3, Pertamina juga menginisiasi beberapa kegiatan yang memberi dampak positif tidak hanya di lingkungan perusahaan, tetapi juga di masyarakat. Beberapa program yang dimaksud diantaranya pembuatan dan perpanjangan SIM secara kolektif, pelaksanaan donor darah, kampanye dan pelatihan keselamatan berkendara di jalan, serta pelatihan pengelolaan sampah di kantor dan rumah tangga.

Harapan Pertamina terhadap implementasi aspek HSSE di seluruh lini bisnis? Pertamina memiliki komitmen HSSE *Over the Profit*. Sehebat-hebatnya Pertamina, aspek *safety* harus tetap nomor

satu. Aspek *safety* akan mempengaruhi seluruh lini bisnis Pertamina. Jika *safety* menjadi nomor satu, maka bisnisnya akan lancar.

Misalnya, jika terjadi satu kejadian di suatu tempat maka Pertamina akan berhenti beroperasi sementara, menganalisis dan membantu agar tidak terjadi masalah lagi. Namun jika aspek *safety* menjadi yang utama dengan hasil yang optimal, maka bisnis akan lancar dan tidak ada operasional yang berhenti. Jika perusahaan tetap beroperasi dengan baik, pelanggan akan memberikan kepercayaannya kepada Pertamina.

Saat ini, implementasi HSSE tidak hanya bertujuan untuk mencegah kerugian/*losses*, tetapi dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Penerapan aspek *safety* juga akan berdampak pada ESG *rating*. Semakin baik implementasi HSSE di seluruh lini bisnis, maka ESG *rating* akan meningkat, perusahaan semakin kompetitif, dan risiko bisnis semakin kecil. ESG *rating* ini juga akan mempengaruhi sisi investasi dan partner. Karena saat ini investor mulai selektif terhadap *rating* ESG perusahaan. Semakin tinggi *rating* ESG Pertamina, akan memberikan aspek positif ke pengembangan bisnis yang akan datang. •^{IDK}



Pertamina melakukan **sosialisasi Program HSSE Marshall** pada Senin, 12 Februari 2024 yang salah satu tujuannya mengajak para Perwira untuk menjadi *influencer* di Bidang HSSE Pertamina. Berikut respons beberapa Perwira terhadap Program HSSE Marshall.

Dandy Rachmat

External Communication Analyst
PT Elnusa Tbk

Program HSSE Marshall merupakan langkah yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan karyawan, terlebih khusus untuk kami, generasi Z maupun milenial, dalam hal kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (HSSE). Pendekatan ini mengakomodasi kebutuhan dan preferensi generasi muda, yang dapat menjadi kunci dalam memperkuat budaya HSSE di perusahaan.

Untuk itu, kontribusi yang dapat saya lakukan, pertama, memulainya dari diri sendiri untuk menerapkan praktik keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (HSSE) di tempat kerja. Kedua, berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan HSSE, seperti pelatihan, forum diskusi, atau *awareness campaign* terkait HSSE untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya HSSE. Selanjutnya, mendorong komunikasi agar lebih masif terhadap isu-isu terkait HSSE.



Jayanty Oktavia Maulina

Manager of Corporate Communications
PT Elnusa Tbk

Program HSSE Marshall dapat menjadi wadah dan membuka ruang untuk membangun motivasi dan keaktifan pekerja dalam menyuarakan isu-isu HSSE. Selain itu, adanya ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja K3, juga menunjang kehidupan keseharian pekerjaan yang sehat dan juga aman bagi para pekerja.

Program tersebut cukup efektif dalam memberikan dampak penurunan kecelakaan atau insiden di Pertamina, juga mendorong Perwira untuk terlibat aktif dan membekali Perwira dengan ilmu-ilmu untuk dapat mengidentifikasi risiko serta menyebarkan informasi seputar HSSE yang meningkatkan *awareness* terhadap keselamatan di tempat kerja.

Tentu kontribusi yang akan saya berikan pada program tersebut, yakni aktif mendukung dan menyusun materi video *Safety Moment* yang informatif, produktif, dan mudah dipahami agar HSSE bisa menjadi bagian yang memang tidak terlepas dari kehidupan keseharian Perwira. Dengan demikian, saya berperan sebagai "*influencer*" di bidang HSSE Pertamina.



Muhammad Al Reka Reo

Analyst I Facility & Laboratory Technology Innovation
PT Pertamina (Persero)

HSSE merupakan salah satu aspek paling penting perusahaan dan seluruh pekerja wajib mengutamakan aspek tersebut dalam menjalankan tugas sehari-hari. Karena itu, sebagai salah satu generasi muda Pertamina, saya mendukung Program HSSE Marshall sebagai salah satu cara perusahaan agar dapat meningkatkan *awareness*.

Sebagai bentuk dukungan, saya akan mendaftarkan diri pada program ini. Sebelumnya, saya telah menjadi bagian AoC maupun Pertamina Troopers yang aktif memberikan informasi positif mengenai perusahaan dan memberikan edukasi atau meluruskan informasi yang kurang tepat di masyarakat. Saya juga akan berkontribusi menjadi agen HSSE Beyond Culture di unit Technology Innovation – Dir. SPPU, PT Pertamina (Persero).

Setiap Perwira harus dapat mengimplementasikan HSSE *Beyond Culture & Way of Life* seperti yang sering disampaikan oleh Direktur Pertamina. Setiap Perwira tidak perlu sungkan untuk mengintervensi hal-hal yang menimbulkan potensi risiko *safety* tanpa melihat level jabatan. Karena seperti yang kita ketahui, risiko kecelakaan kerja tidak mengenal umur maupun jabatan.



HOLDING UPDATE

Pertamina Tampilkan Inovasi Energi Hijau dalam IIMS 2024

JAKARTA - Pertamina, sebagai perusahaan energi nasional, kembali berpartisipasi dalam Indonesia International Motor Show 2024 (IIMS 2024). Dalam pameran ini, Pertamina menghadirkan sebuah booth dengan tema "Green and Performance".

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, secara resmi membuka pameran otomotif terkemuka, Indonesia International Motor Show (IIMS) 2024, yang akan berlangsung mulai 15 hingga 25 Februari 2024. Acara pembukaan turut dihadiri oleh sejumlah menteri kabinet Indonesia Maju.

Pertamina menampilkan produk-produk unggulan yang menekankan kinerja tinggi dan hasil kerja sama global, termasuk kolaborasi dengan pembalap terkenal Valentino Rossi

untuk ajang *World Endurance Championship* dan menampilkan juga simulator untuk tim yang didukung Pertamina, yaitu VR46, dalam ajang MotoGP.

VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina terus menunjukkan komitmen dalam menghadapi transisi energi dengan salah satunya dengan penggunaan bahan bakar gas.

"Melalui booth ini, Pertamina menampilkan kendaraan, contohnya mobil taksi, yang menggunakan bahan bakar gas sebagai bagian dari upaya mendukung energi transisi. Perusahaan juga memperlihatkan konsep stasiun pengisian baterai *swapping*, sebagai bagian dari program transisi energi Pertamina," kata Fadjar.

Fadjar menambahkan, di satu sisi Pertamina masih menampilkan produk unggulan dengan kualitas tinggi berbahan bakar fosil untuk memastikan ketahanan energi, di sisi lain, Pertamina mendorong perkembangan energi baru terbarukan dan berperan dalam industri hijau.

"Pertamina memperlihatkan keterlibatan aktifnya dalam mendukung industri otomotif yang berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk terus menjadi pionir dalam menciptakan energi yang ramah lingkungan. Pertamina berharap kehadirannya dalam IIMS 2024 dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan industri otomotif dan mendorong kesadaran akan pentingnya transisi energi di Indonesia," tutupnya. •PTM



FOTO: AP



HOLDING UPDATE

Pertamina Usung Konsep “Green & Performance” di IIMS 2024

JAKARTA - Pertamina sebagai perusahaan energi nasional yang memimpin transisi energi negeri mempersembahkan konsep “Green & Performance – Energizing the Nation” dalam Indonesia International Motor Show (IIMS) 2024.

Di ajang otomotif terbesar di Indonesia ini Pertamina bersama dengan *subholding*-nya memperkenalkan produk dan layanan berkualitas yang fokus pada perjalanan menuju energi hijau dengan membuka *booth* selama 10 hari pelaksanaan IIMS 2024.

Fadjar Djoko Santoso, VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero) menjelaskan, *booth* ini merepresentasikan apa yang Pertamina lakukan saat ini dan ke depan. Saat ini Pertamina tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk energi fosil untuk menjaga ketahanan energi nasional, di sisi lain Pertamina juga terus mendorong transisi energi dengan mengembangkan energi baru terbarukan. Hal ini sejalan dengan upaya mendukung target pemerintah mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

Salah satu inovasi Pertamina yang ditampilkan adalah *Green Energy Station*. “Ini adalah langkah nyata kami menuju energi hijau. SPBU dengan logo hijau menandakan penggunaan solar panel, menciptakan SPBU mandiri secara energi tanpa mengandalkan listrik konvensional,” kata Fadjar.

Fadjar menambahkan Pertamina juga membawa konsep *charging station* dan *swapping station* sebagai dukungan terhadap transisi energi, khususnya untuk ekosistem kendaraan listrik. Ia menyatakan bahwa ini merupakan bukti nyata komitmen perusahaan untuk terus mengoptimalkan produk, layanan, dukungan inovasi dan memberikan alternatif energi ramah lingkungan.

“Kami berharap dapat memberikan lebih banyak pilihan kepada masyarakat dalam mengakses energi yang berkelanjutan,” jelas



Fadjar Djoko Santoso, VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero) memberikan pemaparan tentang konsep “Performance and Green – Energizing the Nation” dalam Indonesia International Motor Show (IIMS) 2024.

Fadjar.

Di ajang IIMS 2024 ini Pertamina juga membawa beberapa *subholding*-nya untuk turut memperkenalkan inovasi dan produk hijau yang diusung oleh masing-masing anak usaha Pertamina.

Rachmat Utama, Corporate Secretary Subholding Gas Pertamina PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), menggarisbawahi peran PGN yang mendukung fase transisi energi dengan membawa gas sebagai energi unggulan.

“Pengadaan produk Gasku sebagai bahan bakar gas untuk transportasi, terutama di taksi Blue Bird, menunjukkan komitmen kami terhadap lingkungan, efisiensi, dan ekonomi.”

ujar Rachmat.

Di sisi lain, Subholding Pertamina New & Renewable Energy melalui Rika Gresia Wahyudi, Corporate Communications & Stakeholders Management, membahas inisiatif Pertamina dalam membangun ekosistem mobil listrik.

“Pertamina NRE telah membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, serta proyek komersial *hydrogen refueling station* di SPBU Daan Mogot. Ini adalah bagian dari upaya kami menyediakan infrastruktur dan energi terbarukan,” jelas Rika.

Tidak hanya dari sisi transisi energi dan energi terbarukan, Pertamina tetap berkomitmen dalam menjamin ketahanan energi konvensional serta mengembangkan produk kelas dunia. Hal ini di sapaikan oleh Fachrizal Imaduddin, Manager Non-PSO Fuel Sales dari Subholding Commercial & Trading Pertamina PT Pertamina Patra Niaga yang menyoroti keunggulan *Pertamax Turbo* sebagai produk andalan yang mendukung kejuaraan dunia.

“*Pertamax Turbo* bersaing di tingkat internasional, dan kemitraan kami dengan Sean Gelael dan Valley Dani sebagai *brand ambassador* untuk *Pertamax Turbo* memperkuat citra global produk kita,” ungkap Fachrizal.

Selain memperkenalkan produk dan inovasi energi hijau, di *booth* Pertamina pengunjung IIMS 2024 juga memiliki kesempatan untuk merasakan sensasi mengendarai motor GP melalui simulator dengan *brand* Pertamina Enduro. Simulasi ini memberikan pengalaman langsung mengendarai motor GP yang sama dengan yang digunakan oleh tim Pertamina Enduro. •PTM



HOLDING UPDATE

Pertamina Ajak Perwira Berkontribusi dalam Program HSSE Marshall



FOTO:PTM

JAKARTA - Pertamina mengundang seluruh Perwira Pertamina Group untuk melaksanakan Program HSSE Marshall. Program ini dibentuk dan disosialisasikan secara *online* oleh Senior Vice President (SVP) HSSE Pertamina, Lelin Eprianto, pada Senin, 12 Februari 2024.

Lelin Eprianto mengatakan, Program HSSE Marshall mengajak para Perwira untuk menjadi *influencer* di bidang HSSE Pertamina. Tujuan utamanya adalah mengakomodasi semangat dan kemampuan adaptasi generasi Y dan generasi Z Pertamina untuk mendorong dan membangun komunikasi HSSE yang terbuka, produktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan kesadaran pengendalian risiko di seluruh lini bisnis.

Menurut Lelin, saat ini 60% Perwira Pertamina Group adalah Gen Z dan Y. "Ini merupakan kesempatan bagi pekerja Gen Z dan Y untuk memberikan masukan HSSE secara konstruktif dan kreatif, mendorong komunikasi spesifik HSSE dengan tujuan peningkatan kesadaran pengendalian, serta membangun komunikasi HSSE yang terbuka, produktif dan kreatif," tuturnya.

Lelin berharap dengan melibatkan generasi Y dan Z, Program HSSE Marshall ini dapat membangun informasi HSSE yang fresh dan kreatif, meningkatkan motivasi dan keterlibatan pekerja dalam meningkatkan kinerja keselamatan kerja, dan mempromosikan isu-isu HSSE kepada seluruh



FOTO:AP

pekerja sebagai bagian dari peningkatan budaya HSSE.

Lelin menegaskan, pada dasarnya seluruh Perwira generasi Y dan Z dapat berkontribusi dalam program ini. Selain itu, mereka harus memiliki *mindset* positif, motivasi membangun operasi yang aman, serta memiliki kreativitas tinggi.

"Dalam program ini, HSSE Marshall memiliki tiga peran. *Pertama*, memahami potensi risiko utama dan identifikasi HSSE

story di operasional dan di luar operasi. *Kedua*, menangkap potensi bahaya HSSE/*best practice* yang bermanfaat sebagai kampanye HSSE dengan cara membagikan HSSE Story. *Ketiga*, menjadi contoh atau *influencer* melalui keterlibatan program utama HSSE dengan berperan sebagai *advocate* HSSE," paparnya.

Lelin berpesan seluruh Perwira bisa berpartisipasi dan berkontribusi untuk memberikan informasi ke publik melalui Program HSSE Marshall. •IDK

UPSTREAM UPDATE

Strategi Jitu PHE Gencarkan Program Eksplorasi

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), selaku Subholding Upstream Pertamina, mencatat penemuan signifikan dari kegiatan eksplorasi di blok yang dikelola sepanjang 2023. Keberhasilan tersebut didapatkan melalui kegiatan eksplorasi pada area yang sudah dikembangkan secara penuh di blok yang ada.

Strategi ini ditujukan untuk mengoptimalkan aset dan menjaga laju produksi migas saat ini. Temuan sumber daya migas tersebut menunjukkan optimisme bahwa Indonesia masih memiliki potensi yang besar. Dalam kurun waktu 1 tahun, tidak kurang dari 1,4 milliar barel setara minyak (BBOE) *Inplace* telah dicatatkan melalui mekanisme validasi cadangan sepanjang 2023.

Berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), kebutuhan dalam negeri akan energi minyak dan gas secara volumetrik masih akan terus meningkat setiap tahunnya. Eksplorasi merupakan kunci dari keberlanjutan pasokan energi untuk menemukan sumber daya dan memastikan ketersediaan energi primer terjaga dalam rangka memenuhi kebutuhan energi dalam negeri.

Selaras dengan kebutuhan energi nasional yang terus meningkat hingga 2050, gas masih menjadi salah satu kunci penting dalam pemenuhan energi saat ini dan era transisi menuju renewable energy. Eksplorasi PHE secara konsisten mendukung program tersebut dengan dibuktikan melalui penemuan eksplorasi yang lima puluh lima persennya didominasi oleh gas.

Hal tersebut disampaikan Direktur



FOTO: SHU

Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng, pada Media Gathering Subholding Upstream tahun 2024 yang diselenggarakan pada 5-7 Februari 2024, di Lombok.

Menurut Muharram, aktivitas eksplorasi dicatatkan mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terlihat dari kegiatan pengeboran naik hingga 18% (20 sumur *completed* dan 6 *on going*), survei seismik 3D hingga 268% (penyelesaian survei 1512 km²) dan penambahan *New Prospective Resources* hingga 128% (telah dicatatkan 1.3 BBOE).

“Dari segi investasi, eksplorasi PHE mengalami peningkatan sesuai dengan aktivitas yang berjalan. Namun demikian, dari segi *finding cost* mengalami penurunan. Ini berarti kegiatan eksplorasi dilakukan secara efektif dan efisien,” jelasnya.

Keberhasilan Eksplorasi PHE di tahun 2023 berakar dari strategi *Infrastructure Led Exploration (Near Field Exploration)* yang mencari penemuan-penemuan baru di area yang sudah *mature* dan *Open Area Exploration (Emerging & Frontier Exploration)* dengan fokus mencari Wilayah Kerja baru dengan target *Giant Discovery*.

“Dalam upaya meningkatkan rasio temuan sumberdaya per struktur, PHE akan melakukan perimbangan portofolio antara pengeboran eksplorasi di lokasi yang berada dekat lapangan produksi (*near field exploration*) dan pengeboran eksplorasi di area baru yang belum digarap sebelumnya (*emerging & frontier area*),” lanjut Muharram.

Saat ini PHE sedang gencar melakukan evaluasi bawah permukaan dan mempersiapkan pengeboran eksplorasi di lepas

pantai Matindok, lepas pantai East Natuna dan blok eksplorasi baru lainnya.

Tidak hanya berperan di Wilayah Kerja existing, PHE juga mencari peluang-peluang baru di *frontier area* melalui kegiatan akuisisi data. *Full Tension Gradiometry (FTG)* dengan menggunakan teknologi terkini yang dilakukan di Kutai Basin tercatat sebagai realisasi di tengah tahun 2023 dan akan diikuti dengan persiapan survei seismik di Bone, Seram dan Bird's Head sebagai upaya membuka peluang *Giant Discovery*.

Melalui *Breakthrough Mindset*, ditargetkan penemuan-penemuan besar baru dapat terealisasi dalam waktu dekat melalui program *Stratigraphic Trap Play in mature area; Deeper Target, Turbidite Play, Thrust Play; Deepwater Exploration; Unconventional Hydrocarbon; dan New Business (Carbon Capture and Storage (CCS) dan Gold Natural Hydrogen/Geologic Hydrogen)*.

“Saat ini adalah momentum terbaik bagi PHE mempersiapkan Proyek Pengeboran Laut Dalam untuk menggali potensi temuan sumberdaya baru yang besar. Kami berkomitmen menjaga keberlanjutan energi dengan strategi khusus dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional,” tutur Muharram.

Pada 2023, PHE juga mendapatkan 3 wilayah kerja eksplorasi baru baik sebagai Operator maupun Non Operator dan akan terus menambah blok-blok baru. PHE melakukan usaha untuk ekspansi ke luar negeri melalui evaluasi peluang untuk mendapatkan blok di luar negeri dengan target *giant discovery* agar target *growth* perusahaan dapat dicapai. •SHU



FOTO: SHU

UPSTREAM UPDATE

Stasiun Pengukuran Gas PLN - JOB Tomori untuk PLTMG Luwuk 40 MW Resmi Beroperasi



BANGGAI, SULAWESI TENGAH - Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori) Regional Indonesia Timur Suholding Upstream Pertamina, dan Bupati Banggai meresmikan Stasiun Pengukuran Gas PLN di Desa Nonong, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, bersamaan dengan peresmian PLTMG Luwuk 40 MW. Pasokan gas dari JOB Tomori sebesar 5 BBTUD diperkirakan mampu mengalirkan listrik untuk 30.000 rumah di Kabupaten Banggai.

“Dengan beroperasinya Stasiun Pengukuran Gas dan PLTMG Luwuk, diharapkan dapat meningkatkan pasokan listrik di wilayah Sulawesi Tengah, khususnya di Kabupaten Banggai. Kami juga berharap proyek ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar,” kata Kepala Departemen Operasi SKK Migas Perwakilan Kalsul, Dedy Hidayat.

PLTMG Luwuk merupakan salah satu proyek strategis nasional yang diharapkan dapat mendukung pembangunan infrastruktur di Sulawesi Tengah. Pembangkit ini juga diharapkan dapat meningkatkan ketahanan energi nasional.

Sementara itu, Bupati Banggai, H. Amirudin menyampaikan, Pemda Banggai mengapresiasi peresmian Stasiun Pengukuran Gas dan PLTMG Luwuk yang telah melalui proses konstruksi sekitar 4 tahun.

“Dengan beroperasinya PLTMG dengan bahan bakar gas dari Pertamina, menjawab kebutuhan listrik masyarakat, sehingga ke depan akan merangsang pertumbuhan ekonomi sebagai *multiplier effect* atas ketersediaan pasokan listrik,” tegas Amirudin.

Direktur Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, Muhamad Arifin mengatakan, Pertamina memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai bentuk komitmen sebagai pendukung ketersediaan energi nasional. Perusahaan juga mendukung pengembangan energi bersih di Indonesia.

“Pertamina terus berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan gas alam sebagai bahan

bakar pembangkit listrik. Hal ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam mengurangi emisi gas rumah kaca,” ujar Arifin.

Direktur & Chief Operational Officer MedcoEnergi, Ronald Gunawan mengatakan, mulai beroperasinya Stasiun Pengukuran Gas PLN di Kabupaten Banggai ini menjadi salah satu langkah strategis untuk memperkuat operasi perusahaan dan sebagai upaya berkelanjutan untuk mengembangkan penggunaan energi bersih di Indonesia.

“Kami berterima kasih kepada SKK Migas dan *joint venture partners* yang telah mendukung kami untuk terus berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan energi nasional, termasuk meningkatkan pasokan Listrik di wilayah Sulawesi Tengah melalui PLTMG Luwuk ini. Kami yakin pasokan listrik ini akan memberikan dampak kepada masyarakat agar mereka terus maju dalam kehidupannya,” kata Ronald.

Benny Sidik mengatakan, pembangkit listrik ini akan menggunakan gas dari Lapangan Senoro yang dikelola JOB Tomori. Perusahaan mengalirkan gas ke PLN sejak 18 Oktober 2019. Dengan beroperasinya Stasiun Pengukuran Gas dan PLTMG Luwuk, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan listrik

di wilayah Sulawesi Tengah khususnya di Kabupaten Banggai dan sekitarnya.

Stasiun Pengukuran Gas ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan gas PLTMG Luwuk sebesar 5 BBTUD. PLTMG Luwuk merupakan pembangkit listrik milik PLN yang menggunakan gas alam sebagai bahan bakar untuk mensuplai kebutuhan lima Mesin Gas dengan total kapasitas sebesar 40 MW.

“JOB Tomori bangga dapat menyuplai kebutuhan listrik untuk masyarakat Kabupaten Banggai dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Keberhasilan ini merupakan hasil dari koordinasi yang baik antara semua pihak, terutama dukungan penuh Pemda Banggai, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, SKK Migas dan pihak PLN,” ujar Benny.

Di kesempatan tersebut, Benny sidik juga menyampaikan bahwa tahun 2024 ini, JOB Tomori kembali mendapat amanah dari pemerintah Republik Indonesia melalui SKK Migas untuk melakukan pengembangan dengan melakukan pemboran 4 sumur di wilayah Kecamatan Moilong, sehingga sangat mengharapkan dukungan Pemda Banggai, dan semua pihak agar amanah tersebut dapat dilaksanakan dengan aman dan lancar. •SHU



UPSTREAM UPDATE

Elnusa Dukung Pengembangan Teknologi Inovatif untuk Solusi Energi Berkelanjutan

JAKARTA - PT Elnusa Tbk sebagai bagian dari Subholding Upstream Pertamina, terus berkomitmen terhadap solusi energi berkelanjutan. Elnusa secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengoptimalkan teknologi produksi dan meningkatkan pemulihan minyak melalui pendekatan inovatif.

Elnusa kini fokus untuk mengembangkan bisnis yang lebih ramah lingkungan sesuai dengan *strategic direction* Perusahaan. Salah satu yang telah dilakukan adalah implementasi Studi *Reservoir & Enhanced Oil Recovery* (EOR).

Pada 2018, Elnusa berhasil melakukan aplikasi EOR injeksi polimer di sumur T46 di Lapangan Tanjung, Aset 5 PEP. Penawaran layanan ini memperlihatkan keahlian Elnusa dalam pemodelan dan simulasi reservoir, yang secara khusus dirancang untuk mengoptimalkan operasi CO₂ Huff-and-Puff di *reservoir* Batugamping.

Pada 2023, Elnusa menjalin kesepakatan dengan Pertamina Hulu Rokan (PHR) untuk melakukan pekerjaan teknologi stimulasi *reservoir* untuk EOR di Wilayah Kerja Rokan. Dengan berkolaborasi dengan Pertamina Upstream Research and Technology Innovation (URTI), Elnusa telah aktif terlibat dalam mengimplementasikan teknologi stimulasi *reservoir* di lingkungan PHR WK Rokan. Inovasi ini menegaskan komitmen Elnusa dalam mengatasi kebutuhan bisnis sekaligus berkontribusi pada keberlanjutan sektor energi Indonesia.

Manager Corporate Communication Elnusa, Jayanty Oktavia Maulina mengatakan, Elnusa siap untuk revolusi industri energi melalui terobosan teknologi terkini. "Kami memiliki DNA *resilience* dan inovasi sejak 54 tahun berdiri, dan dengan itu kami berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan ke depan sesuai dengan *Roadmap Environmental, Social, and Governance* (ESG) Perseroan yang saat ini sedang ditinjau kembali," tutur Jayanty.

Jayanty menambahkan, saat ini Elnusa berfokus untuk mengembangkan bisnis yang ramah lingkungan sesuai dengan *strategic direction* perseroan. "Meski begitu, kami tetap menyadari tantangan yang *inherent*, khususnya dalam lanskap bisnis energi yang berkelanjutan. Perseroan mengakui perlunya beradaptasi dengan tantangan yang berkembang dan perubahan untuk tetap kompetitif dan memberikan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan," tutup Jayanty. • SHU-ELNUSA



FOTO: SHU-ELNUSA

UPSTREAM UPDATE

Pertamina Internasional EP Go Global, Dukung Ketahanan Energi dengan Prestasi Memuaskan

JAKARTA - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) sebagai Regional Internasional Subholding Upstream Pertamina mengawali 2024 dengan capaian melebihi target yang telah ditetapkan.

Kinerja operasi PIEP tercatat sangat memuaskan, produksi minyak di atas target (109%) merupakan kontribusi dari Irak dan aset lainnya di Gabon dan Angola. Sementara, produksi gas di atas target (118%) dengan kontribusi dari aset Algeria, Malaysia dan aset lainnya (produksi lebih tinggi di Tanzania). Jika digabungkan setara minyak, produksi mencapai 213 ribu barel setara minyak per hari (KBOEPD), 112% lebih tinggi dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar 194 kboepd.

Hal ini didukung dengan meningkatnya cadangan terbukti (P1) sebesar 29 juta barel setara minyak (MMBOE), lebih besar 935% dari RKAP 2023 sebesar 3 MMBOE. Sementara, cadangan *contingency* (2C) sebesar 11,1 MMBOE, lebih besar 317% dari target RKAP 2023 sebesar 3,5 MMBOE.



FOTO: SHU-PIEP

Dengan adanya persetujuan perpanjangan 6 *Extended License Agreement* (ELA) di Algeria pada bulan Desember 2023, ditambah dengan keberhasilan untuk menambah Blok SK 510, yang merupakan *awarding* blok terbaru sejak 2017 dan memperkuat operasi PIEP di Malaysia dengan existing asset di SK309 dan SK311 dengan durasi kontrak sampai dengan 2040.

"Kinerja PIEP akan terus dioptimalkan pada tahun 2024 mendatang dengan melakukan berbagai inovasi. Hal ini dapat diartikan bahwa kita harus memiliki fondasi yang kuat untuk melangkah lebih jauh dan mencapai target yang ditetapkan," ungkap Direktur Utama PIEP, Jaffee A. Suardin. Jaffee menambahkan, capaian lain adalah *Unlocking Venezuela Potential* dan *Penyelesaian Akuisisi Wentworth*.

Di sisi kinerja HSSE, angka capaian *Lost Time Incident Rate* (LTI) sebesar nol (0), realisasi sampai dengan akhir 2023, dan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) juga tercatat

nol (0) dimana keduanya masih berada dibawah batasan. Dari jumlah *manpower* sebanyak 403 personel, PIEP mencatatkan 34,197 juta jam tanpa kecelakaan kerja. Hal ini, merupakan capaian yang sangat baik dan mencerminkan komitmen PIEP yang tinggi terhadap aspek HSSE.

Walaupun demikian, peningkatan budaya keselamatan kerja akan selalu menjadi agenda utama dalam kegiatan operasi PIEP. Selaras dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan energi internasional kelas dunia, yang mendukung penerapan kinerja global yaitu ESG (*Environmental, Social, Governance*) melalui penyusunan program kerja yang mendukung pencapaian target *net zero emission*.

"Kami terus mengingatkan Perwira PIEP untuk terus mematuhi peraturan perusahaan yang telah dibuat untuk keselamatan kita bersama. Perjalanan masih panjang untuk menjadikan PIEP sebagai perusahaan yang mendunia. Perwira PIEP akan terus memberikan energi terbaik untuk Pertamina dan Indonesia yang kita cintai bersama," pungkash Dharmawan H. Samsu, Komisaris Utama PIEP sembari menutup sambutan saat *Town Hall Meeting* 2024.

Dalam kesempatan terpisah, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina membuka peluang untuk memperluas jangkauan operasinya di luar negeri melalui anak usaha termasuk PIEP.

"Operasional PIEP merupakan upaya mewujudkan kemandirian dan memperkuat ketahanan energi nasional, kita memiliki semangat *bring the barrel home*, artinya hasil dari lapangan migas di luar negeri akan kembali ke tanah air," pungkash Fadjar. •SHU-PIEP



Direktur Utama PIEP, Jaffee A. Suardin memaparkan kinerja PIEP dalam *Town Hall Meeting*.

FOTO: SHU-PIEP

UPSTREAM UPDATE



Pemilihan umum di TPS Platform ONWJ

FOTO: SHU

Rayakan Pesta Demokrasi, Perwira Pertamina Salurkan Hak Pilih di Berbagai Wilayah Kerja

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), selaku Subholding Upstream Pertamina, mengelola wilayah kerja hulu migas di daerah *onshore* (darat) maupun *offshore* (lepas pantai) untuk mendukung tercapainya target produksi yang telah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, PHE turut senantiasa menghormati hak seluruh pekerja Subholding Upstream sebagai warga negara Indonesia dalam rangka Pesta Demokrasi Pemilihan Umum yang diselenggarakan serentak, pada Rabu, 14 Februari 2024.

PHE memastikan untuk seluruh kegiatan operasional berjalan dengan lancar selama Pemilu berlangsung. Di lokasi lepas pantai, PHE, melalui PHE Onshore North West Java (PHE ONWJ), bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum, menyediakan fasilitas pemilihan umum di fasilitas operasi Platform Lepas Pantai. Pada

Pemilu kali ini, terdapat 438 surat suara yang disalurkan.

Selain PHE ONWJ, PHE Offshore South East Sumatra (OSES) yang memiliki wilayah kerja lepas pantai juga melaksanakan pemilu bagi seluruh pekerjanya yang berada di *North area Business Unit* (NBU), *Central Business Unit* (CBU) dan Pulau Pabelokan. Untuk beberapa wilayah operasi lepas pantai yang tidak terdapat TPS khusus, PHE mengatur jadwal dan transportasi bagi para pekerja untuk mendatangi TPS terdekat guna menggunakan hak konstitusionalnya dan dapat kembali bekerja se usai melaksanakan haknya.

Tidak hanya di wilayah kerja domestik, PHE juga memastikan pekerja WNI yang berada di

LANJUT KE HALAMAN 20 >>



FOTO: SHU



Pemilihan umum pekerja ONWJ di TPS Darat Terdekat



Pemilihan umum pekerja ONWJ di TPS Darat Terdekat



Pemilihan umum di TPS Luar Negeri, Algeria



Pemilihan umum di TPS Luar Negeri, Algeria

wilayah operasi mancanegara seperti di Algeria juga melaksanakan hak pilihnya.

“Pemilu merupakan hak seluruh warga negara Indonesia yang berlangsung setiap lima tahun sekali. Dalam kesempatan pemilu, seluruh warga negara Indonesia berhak berpartisipasi untuk memilih wakil rakyat dan pemimpin negara, termasuk pekerja Pertamina yang sedang

bertugas di seluruh wilayah operasi,” tegas Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita.

Seluruh rangkaian kegiatan Pemilihan Umum di area lepas pantai berjalan dengan lancar berkat dukungan dari pemangku kepentingan terkait. Surat suara yang telah diproses selanjutnya akan dikirim sesuai dengan aturan KPU yang berlaku. •SHU

R&P UPDATE

Kilang Pertamina Unit Balikpapan Siap Integrasikan Instalasi Kilang Baru

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - *Progress* proyek pengembangan Kilang Balikpapan memasuki tahap baru. Proyek Strategis Nasional ini menjadi sorotan karena akan mengantarkan Kilang Balikpapan menjadi kilang dengan kapasitas pengolahan terbesar yang dimiliki Pertamina di Indonesia. Penambahan kapasitas dari 260 Mbsd menjadi 360 Mbsd dilakukan dengan membangun unit-unit kilang baru. Saat ini, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan telah siap menyambungkan kilang existing dengan kilang baru. Hal ini ditandai dengan digelarnya *Grand Safety Talk* di Pintu IV A Kilang PT KPI Unit Balikpapan, Jumat, 16 Februari 2024.

“Sebanyak 1.516 daftar pekerjaan yang tergabung dalam 180 paket pekerjaan telah siap untuk dilaksanakan. Dengan rincian 995 pekerjaan dengan risiko tinggi, 13 pekerjaan kritical, 876 equipment telah disiapkan serta hampir 97% material telah tiba. Mari kita kawal bersama cita-cita *revamp* untuk menaikkan kapasitas ini dengan



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

General Manager PT KPI Unit Balikpapan Arafat Bayu Nugroho memberikan santunan untuk anak yatim dan duafa Pondok Tahfidz Masjid Istiqlal Balikpapan dan Panti Asuhan Ummi Zahro.

On Time, On Budget, On Safety dan On Quality,” kata Manager Turn Around PT KPI Unit Balikpapan, Koesoemo Wardoyo, dalam laporannya kepada General Manager PT KPI Unit Balikpapan.

Kegiatan ini dimulai dengan senam pagi bersama yang diikuti oleh seluruh peserta *Grand Safety Talk* yang terdiri dari tim manajemen, pekerja, tenaga alih daya, mitra kerja dan perwakilan kontraktor. *Plant Stop Revamp* tahun 2024 ini akan menyambungkan kilang eksisting dan kilang baru.

“Proyek Strategis Nasional ini merupakan amanah yang

LANJUT KE HALAMAN 22 >>



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

diberikan kepada kita untuk meningkatkan kapasitas pengolahan kilang. PT KPI Unit Balikpapan mengambil posisi meremajakan kilang sehingga setelah *Start Up* kembali, bisa lari bersama dengan kilang yang baru,” tambah Koesoemo.

Beberapa *plant* unit operasi Kilang Balikpapan secara bertahap mulai dinonaktifkan. Penonaktifan unit tersebut dilakukan dalam rangka *Plant Stop Revamp* (PSR) atau perawatan kilang secara berkala. Perawatan kilang yang dilakukan secara rutin ini, biasanya memakan waktu sekitar 1 bulan. Dengan adanya proses integrasi kilang eksisting dengan kilang baru ini pelaksanaan dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan.

Pada kesempatan ini juga dilakukan peresmian Jembatan Penyeberangan Orang (JPO), Perluasan Parkir, DCU *Center* dan Gedung DCU *Gate IV* sebagai fasilitas pendukung PSR. Peresmian dilakukan oleh General Manager PT KPI RU V Balikpapan

didampingi tim manajemen.

“Terima kasih para pihak yang membantu mendukung dan mempercepat fasilitas pendukung ini. Mari sama-sama kita jaga fasilitas ini. Kegiatan PSR ini dilaksanakan untuk memaksimalkan kinerja operasi dan peningkatan kehandalan kilang dalam rangka komitmen kita menjaga ketahanan energi nasional,” kata General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho.

Beragam sifat dan bentuk pekerjaan akan dihadapi saat kegiatan PSR Tahun 2024 di Kilang Balikpapan. Pekerjaan dengan risiko tinggi seperti pekerjaan panas, bekerja dengan alat berat, bekerja di ketinggian, dan bekerja di ruang terbatas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dan dapat menimbulkan kerugian.

“Lakukan *tool box meeting* dan *safety talk* sebelum melakukan pekerjaan. Sampaikan kepada pekerja potensi bahaya yang akan dihadapi dan sampaikan pula tindakan

pengecekan untuk menghindari bahaya tersebut. Lakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap area kerja. Yakinkan semua aman sebelum pekerjaan dimulai,” jelas Bayu.

Sebelum menutup kegiatan, PT KPI Unit Balikpapan juga memberikan santunan kepada anak yatim dan duafa. Santunan diberikan secara simbolis kepada Pondok Tahfidz Masjid Istiqlal Balikpapan dan Panti Asuhan Ummi Zahro.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Dodi Yapsenang menyampaikan, Doa Bersama Dalam Rangka PSR 2024 dan Pemberian Santunan Kepada Anak Yatim-Dhuafa ini dilakukan Dalam rangka memohon keselamatan kepada Tuhan sebagai umat beragama.

“Semoga Tuhan berkenan mengiringi serta melindungi pelaksanaan dari seluruh rangkaian kegiatan ini,” tutup Dodi. •SHR&P BALIKPAPAN



FOTO: SHR&P DUMAI

Jemput Bola Ramadan, PT KPI Unit Dumai Pastikan Produksi dan Suplai BBM serta Avtur Sumbagut Aman

BATAM, RIAU - Jelang Ramadan dan Idulfitri (Rafi) 2024 PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai kembali mengambil peran menjadi bagian satuan tugas (Satgas) di Pertamina. Guna kelancaran Satgas Rafi 2024, PT KPI Unit Dumai bersama PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Regional Sumbagut menggelar rapat koordinasi yang berlangsung di Batam, pada 16-17 Februari 2024.

Pada rapat koordinasi ini, Executive General Manager PT PPN Regional Sumbagut, Freddy Anwar, menyampaikan peran penting dari Kilang Dumai dan Sei Pakning yang memproduksi BBM dan Avtur dengan total kapasitas 170 ribu barel per hari. Keberadaan Kilang Dumai sangat vital karena mampu meng-cover sekitar 18% kebutuhan BBM dan Avtur nasional.

Suplai BBM dari Kilang Dumai ini disalurkan ke Integrated Terminal Dumai menggunakan pipa dan disalurkan juga ke beberapa Fuel Terminal di beberapa provinsi di wilayah Sumatra Bagian Utara, untuk kemudian didistribusikan ke masyarakat oleh PT Pertamina Patra Niaga. Bahkan Avtur juga sebagian dialokasikan untuk kebutuhan Bandara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta.

“Untuk itu dipandang perlu melakukan koordinasi antar Subholding Pertamina guna menjamin ketersediaan BBM dan Avtur bagi masyarakat,” ujar Freddy.

Di sisi lain, Senior Manager Operation & Manufacturing RU II Dumai, Rudi Hartono menyatakan, saat ini Kilang Dumai dan Sei Pakning beroperasi dalam kapasitas optimum guna menjamin ketersediaan BBM dan Avtur selama periode Ramadan dan Idulfitri tahun ini. Berbagai upaya telah disiapkan dan dilakukan oleh PT KPI Unit Dumai sebagai bentuk mitigasi keandalan kilang sehingga dapat memproduksi BBM dan Avtur sebagaimana yang telah direncanakan.

Rapat koordinasi ini selain dihadiri oleh perwakilan dari kedua perusahaan, juga dihadiri oleh perwakilan dari PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) Regional 1, PT Pertamina Lubricants, serta beberapa *stakeholder* terkait. Rapat koordinasi kedua Subholding Pertamina tersebut membahas langkah-langkah yang akan diambil untuk memastikan ketersediaan BBM dan Avtur selama periode penting ini, karena biasanya permintaan energi meningkat secara signifikan.

Beberapa poin penting yang dibahas dalam rapat koordinasi ini, di antaranya analisis data dan trend permintaan BBM dan Avtur selama periode Ramadan dan Idulfitri tahun sebelumnya, ketersediaan stok yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti peningkatan mobilitas selama libur, serta strategi distribusi dan logistik guna

memastikan pasokan BBM dan Avtur dapat tersalurkan dengan lancar ke berbagai titik di wilayah Sumbagut.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations and CSR PT KPI RU II Dumai, Agustiawan, yang juga hadir dalam rapat koordinasi ini mengatakan, pihaknya akan terus melakukan koordinasi dan komunikasi kepada pihak terkait, termasuk pemerintah dan institusi terkait lainnya, guna memastikan kelancaran proses distribusi dan mengatasi potensi hambatan yang kemungkinan terjadi.

Ia juga menegaskan PT KPI Unit Dumai terus memastikan infrastruktur penyimpanan dan distribusi dalam kondisi baik, serta meningkatkan pengawasan terhadap proses penyimpanan dan distribusi untuk mencegah kendala yang tidak diharapkan.

Setelah melalui diskusi yang mendalam, kedua belah pihak sepakat untuk mengambil langkah-langkah proaktif guna memastikan pasokan BBM dan Avtur yang memadai di wilayah Sumbagut selama periode Ramadan dan Idulfitri. Rapat koordinasi ini dianggap sebagai langkah yang penting dalam memastikan ketersediaan energi yang cukup bagi masyarakat Sumbagut.

“Semoga keandalan dan keamanan Kilang Dumai tetap terjaga, sehingga Kilang Dumai dapat memberikan manfaat untuk masyarakat Indonesia,” tutup Agustiawan. •SHR&P DUMAI

PT KPI Tegaskan Kesiapan Kilang Cilacap Produksi HVO dan SAF



FOTO: SHR&P CILACAP

CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Kilang Cilacap menegaskan kesiapan Kilang Cilacap memproduksi *Hidyrotreated Vegetable Oil* (HVO) dan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF).

Hal itu disampaikan Direktur Utama PT KPI, Taufik Adityawarman, saat menerima Kunjungan Kerja dan Reses Komisi VII DPR RI, di ruang rapat Flamboyan head office RU IV Cilacap, Rabu, 7 Februari 2024.

Taufik menjelaskan, Pertamina saat ini memiliki fasilitas produksi Bio-Jet Fuel/SAF dan produk *Green Diesel* di Kilang Cilacap. "SAF diproduksi dengan cara *Co-Processing*, sedangkan HVO sudah dapat diproduksi dengan *Standalone Process*," ujarnya.

Co-Processing merupakan proses pengolahan bahan baku nabati yang dicampur dengan *existing process* untuk menghasilkan produk SAF dengan komposisi 2,4% minyak nabati. "Produk tersebut sudah dilaksanakan *flight test* dengan pesawat CN 235 pada Oktober 2021, serta *flight test* dan *first commercial flight* dengan Garuda Indonesia pada Oktober 2023," kata Taufik.

Sedangkan pada *Green Diesel* dilakukan *Standalone*, yakni bahan baku nabati diproses 100% atau seluruhnya sebagai *feedstock* yang selanjutnya menghasilkan produk Pertamina Renewable Diesel (RD). "Produk ini telah dipasarkan di pasar domestik pada gelaran Formula E Jakarta dan event G20. Selain itu

ekspor *blending gasoil* di beberapa negara di Benua Eropa pada 2022," imbuh Taufik.

Menanggapi penjelasan tersebut, Ketua Komisi VII DPR RI, Sugeng Suparwoto, mengapresiasi keberadaan Kilang Cilacap

sebagai industri yang sangat strategis dan menjadi pusat pertumbuhan perekonomian baru di Indonesia berbasis industri. "Apalagi posisinya berada di tengah-tengah Pulau Jawa, dengan infrastruktur pendukung yang lengkap, mulai dari stasiun kereta api, bandara, dan pelabuhan alam terbaik," ungkapnya.

Sugeng yakin, Kilang Cilacap akan menjadi pengungkit utama pertumbuhan ekonomi pada industri petrokimia. "Seiring dengan rencana pemindahan ibu kota negara, maka dibutuhkan pusat pertumbuhan baru, termasuk di Pulau Jawa. Apalagi, 56 persen penduduk Indonesia tinggal di Pulau Jawa," tambah Sugeng.

Pada kesempatan yang sama, Dirjen Minyak dan Gas Bumi, Tutuka Ariadji, menyebutkan, biodiesel sebagai masa depan energi. "Kehadiran biodiesel terbukti bisa mengurangi angka impor dengan cukup signifikan, maka diperlukan *roadmap* pemanfaatan *biodiesel* ke depannya," ucapnya.

Dalam kunjungan itu, Sugeng Suparwoto didampingi anggota Komisi VII, Abdul Kadir Karding dan Rofik Hananto. Selain itu hadir pula Kepala BPH Migas Erika Retnowati, Kepala Cabang Dinas ESDM wilayah Slamet Selatan, Mehendra Dwi Atmoko. ● SHR&P CILACAP

KUNJUNGAN KERJA R KOMISI VII DPR RI

Ke Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap

Cilacap, 7 Februari 2024



FOTO: SHR&P CILACAP

Direktur Utama PT KPI, Taufik Adityawarman memberikan cendera mata kepada Ketua Komisi VII DPR RI, Sugeng Suparwoto.

R&P UPDATE

Kilang Pertamina Unit Balikpapan Tingkatkan Koordinasi dengan Polda Kaltim

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan melakukan kunjungan kerja ke Kantor Kepolisian Daerah Kalimantan Timur (Polda Kaltim), Senin, 12 Februari 2024. General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho, beserta jajaran tim manajemen PT KPI Unit Balikpapan menemui Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Timur, Irjen Pol. Nanang Avianto, yang juga didampingi Direktur Pengamanan Objek Vital (Dirpamobvit) Polda Kaltim.

"Dalam melaksanakan peran strategis Obyek Vital Nasional (Obvitnas), PT KPI Unit Balikpapan sangat memerlukan dukungan dari berbagai *stakeholder*. Terutama menjelang *Plant Stop Revamp* atau perbaikan kilang, perusahaan perlu memastikan keamanan kegiatan tersebut dapat terjaga dengan baik. Untuk itu, dari sisi pengamanan, perusahaan perlu melakukan konsolidasi dengan menjalin silaturahmi dengan Polda Kaltim," kata Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Dodi Yapsenang.

v (PSR) merupakan kegiatan perawatan kilang yang dilakukan secara berkala.

Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan keandalan serta keamanan operasional Kilang

Balikpapan. Selama PSR berlangsung, kilang akan berhenti beroperasi sebagian.

Dalam kunjungan ini, selain membahas pengamanan obyek vital di wilayah Kilang Pertamina Unit Balikpapan, juga mempererat jalinan silaturahmi.

"Silaturahmi merupakan modal dasar kita dalam menyelesaikan masalah, bekerja sama dan berkoordinasi. Kami berharap partisipasi dari masyarakat pada umumnya dan juga para stakeholder khususnya Polda Kaltim dari segi pengamanan untuk bersinergi dengan perusahaan dalam menciptakan situasi yang kondusif," tambah Dodi.

Hal senada disampaikan Dirpamobvit Polda Kaltim Kombes Pol Didik Mulyanto. Menurutnya, Polda Kaltim menyambut hangat kunjungan yang dilakukan PT KPI Unit Balikpapan tersebut.

"Kunjungan yang dilakukan oleh

manajemen PT KPI Unit Balikpapan kepada Kapolda Kaltim bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antara Polda Kaltim dengan PT KPI Unit Balikpapan," kata Dirpamobvit Polda Kaltim Kombes (Pol), Didik Mulyanto.

"Kita ketahui, Kilang Pertamina RU V Balikpapan memproduksi BBM 25% kebutuhan nasional, terutama untuk menjaga ketahanan energi kawasan Indonesia timur. Untuk itu, Polda kaltim berkewajiban untuk memberikan dukungan pengamanan pada obyek vital nasional bidang energi pada PT Kilang Pertamina Internatinoal RU V Balikpapan," tambah Didik.

Berdasarkan UU No. 2/2002, Polri memiliki tugas dan kewenangan menjaga keamanan dalam negeri, termasuk menjaga keamanan obyek-obyek vital nasional yang memiliki peran strategis bagi terselenggaranya pembangunan nasional. •SHR&P BALIKPAPAN

FOTO: SHR&P BALIKPAPAN



General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho menyerahkan cendera mata kepada Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Timur Irjen (Pol) Nanang Avianto.



Hari Pers Nasional, Kilang Pertamina Plaju Apresiasi Peran Aktif Jurnalis Edukasi tentang Migas

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN - Setiap 9 Februari, Indonesia memperingati Hari Pers Nasional (HPN) sebagai momentum pengakuan terhadap peran dan keberadaan pers dalam pembangunan.

Hadirnya insan pers yang selalu tampil terdepan dalam mengedukasi dan memberikan kabar positif kepada masyarakat juga menjadi bagian integral dalam perkembangan bisnis Pertamina karena menyajikan informasi terkini, kaya, dan akurat tentang BUMN ini, termasuk perjalanan bisnis kilang.

Karena itu, Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit III Plaju, Siti Rachmi Indahsari, mengapresiasi peran kolaboratif para insan pers yang telah konsisten memberitakan setiap *milestone* dan

informasi penting lainnya berkaitan dengan Kilang Pertamina Plaju sebagai salah satu Obyek Vital Nasional (Obvitnas) yang berdiri di Sumatera Selatan.

Sepanjang 2023, lebih dari 1.000 pemberitaan positif berkaitan dengan Kilang Pertamina Plaju telah diangkat di berbagai media massa, baik cetak maupun *online*.

“Dukungan pers menjadi hal yang penting bagi kami sebagai unit bisnis Pertamina Group dalam inisiatif mencapai keberlanjutan bisnis,” ujar Rachmi. Ia menambahkan, opini dan kepercayaan masyarakat terhadap operasional Kilang Pertamina Plaju dibangun salah satunya melalui peran pers.

Rachmi mengatakan, dalam berkomunikasi dengan para pemangku

kepentingan (*stakeholder*), Kilang Pertamina Plaju menerapkan strategi komunikasi *pentahelix* guna percepatan implementasi dan memperluas capaian keberhasilan berbagai program, demi dalam menjaga keutuhan bangsa yang menjadi tema HPN 2024 ini.

Indikator utama dalam implementasi *Pentahelix* yakni kolaborasi kemitraan lima komponen yakni pemerintah, media, komunitas, bisnis, dan akademisi. “Insan pers telah banyak membantu kita menggaungkan energi positif kepada khalayak,” imbuh Rachmi.

Ia berharap iklim media dapat terus mendukung kemajuan dunia pers. “Sehingga kita juga harapkan rekan-rekan media dapat terus menjalin kolaborasi apik dengan Kilang Pertamina Plaju,” tutupnya. ●SHR&P PLAJU



GAS UPDATE



Pertamina Gas Negara Perkenalkan BBG Gasku yang Ramah Lingkungan dan Terjangkau

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina kembali menampilkan produk GasKu yakni bahan bakar gas (BBG) untuk kendaraan yang ramah lingkungan dalam Indonesia International Motor Show (IIMS) 2024. GasKu merupakan merek produk BBG berbasis Compressed Natural Gas (CNG) yang dikelola oleh Anak Perusahaan PGN yaitu PT Gagas Energi Indonesia (Gagas).

"GasKu merupakan produk yang diciptakan SH Gas untuk mendukung program pemerintah terkait konversi BBM ke BBG. Produk ini juga lebih ramah lingkungan sehingga bisa jadi energi alternatif kendaraan yang rendah emisi. Jika dibandingkan dengan bahan bakar fosil lainnya, emisi yang dihasilkan GasKu 25-35 persen lebih rendah," ujar Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Harry Budi Sidharta, 15 Februari 2024.

Pelanggan GasKu didominasi oleh angkutan umum seperti bajaj, angkot, bis kota, taksi dan kendaraan operasional BUMN dan Pemda. *Benefit* menggunakan GasKu yang lebih rendah emisi dapat membuat mesin menjadi lebih bersih. Selain itu, bau asap tidak menyengat.

"Kami akan mendukung berbagai pihak yang ingin mendapatkan manfaat dari penggunaan BBG melalui pengoperasian fasilitas pengisian BBG secara optimal. Seperti Blue Bird sebagai perusahaan taksi konvensional yang sebagian armadanya menggunakan

bahan bakar gas, mengingat sifatnya yang ramah lingkungan, aman dan ekonomis. Ada juga beberapa pengemudi taksi *online* serta transportasi publik lain seperti bajaj biru," ujar Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Utama saat Press Conference di *Booth* Pertamina IIMS 2024.

Selain lebih ramah lingkungan, pemakaian GasKu juga lebih efisien dengan harga Rp4.500 per Liter Setara Premium (LSP), dengan sumber gas yang berasal dari domestik, sehingga harganya lebih terjangkau. Pelanggan dapat menghemat pemakaian biaya energi sekitar 50%. Performa dari penggunaan GasKu pun setara dengan penggunaan BBM pada kendaraan bermotor.

Saat ini, Pertamina telah mengarah ke ESG dan NZE dengan menghadirkan energi-energi yang ramah lingkungan salah satunya bahan bakar gas. "Ini saatnya mengisi transisi energi menuju NZE menggunakan energi-energi ramah lingkungan tersebut," imbuh Rachmat.

GasKu dapat diaplikasikan pada kendaraan yang sudah dipasang *converter kit*, sehingga dapat menggunakan BBM dan BBG secara bergantian (terdapat *switch/dual fuel*) sehingga mengurangi kekhawatiran, jika kehabisan BBG di tengah jalan. Pemasangan *converter kit* dapat dilakukan di bengkel pemasangan yang sudah bersertifikasi, seperti di Bengkel Autogas Indonesia, Taman Tekno BSD Tangerang Selatan dan Bengkel Raja Rafa Samudra, Pondok Gede Jakarta Timur.

"Pemakaian BBG untuk kendaraan tidak berarti mengganti mesin. Terdapat *switcher* sehingga kendaraan tetap bisa memakai BBM. Penambahan BBG pada kendaraan akan mendukung jarak tempuh kendaraan, sekaligus mendukung program 'langit biru' Pertamina untuk mewujudkan *Net Zero Emission*," jelas Direktur Utama Gagas Muhammad Hardiansyah.

Pada 1 tanki gas CNG dapat diisi gas sampai dengan 15 liter. Untuk pengisian gasnya

memerlukan waktu 1-2 menit. Total jumlah rata-rata kendaraan yang mengisi GasKu di seluruh SPBG dan MRU Gagas mencapai 2016 unit per hari.

Saat ini, stasiun pengisian BBG tersedia Jakarta, Bekasi, Bogor, Semarang, Palembang, Balikpapan, Subang, Prabumulih, Sukabumi, Purwakarta, Serang, Cilegon, Lampung, Batam, Surabaya, Gresik dan Bandung. Total jumlah SPBG & MRU Pertamina Group sebanyak 72 station.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menjelaskan bahwa di era transisi energi, Pertamina juga mengusung gas menjadi bahan bakar transisi yang rendah emisi dan dapat digunakan untuk mendukung sektor transportasi publik.

"Penggunaan gas dapat berkontribusi untuk mengurangi emisi karbon yang menjadi komitmen Pertamina dalam mencapai target *Net Zero Emission*," tandas Fadjar. ^{SHG}



FOTO: SHG

Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Harry Budi Sidharta berbincang dengan VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengenai produk GasKu yang dipasang di taksi.

GAS UPDATE

Going Global, PGN Sepakat Jual Beli LNG Internasional

JAKARTA - Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk, melakukan jual beli LNG trading internasional dengan tujuan negara China. Pengiriman pertama LNG kargo internasional PGN dikirim ke pasar China, pada 9 Februari 2024. Cita-cita *go global* mendorong PGN untuk mewujudkan bisnis ini.

“Manuver ini menjadi realisasi ekspansi bisnis global dan diversifikasi bisnis PGN untuk masuk ke dalam bisnis LNG internasional, dengan memiliki portofolio penjualan energi tingkat global. LNG penting bagi rantai suplai yang dimiliki PGN dan diharapkan menjadi penggerak *revenue* dari bisnis LNG internasional pada tahun 2024,” ujar Direktur Utama PGN, Arief S. Handoko, 11 Februari 2024.

Bisnis LNG Internasional dengan tujuan negara China ini telah dijajaki sejak 2020-2021 bersama *supplier* dan *buyer*, hingga akhirnya mencapai kesepakatan bersama untuk realisasi pengiriman LNG

tahun ini. Dalam prosesnya, PGN pun berkomunikasi secara intensif baik dengan LNG *supplier* serta potensial buyer. Di samping itu, *market intelligence* juga dilakukan untuk pemasaran dan penetrasi LNG baik skala regional maupun global.

Kerja sama ini juga memberikan *benefit* bagi PGN dalam menciptakan *milestone* penting pada bisnis LNG global sehingga kehadiran PGN diakui para pemain LNG skala global. Selain itu, PGN menambah *networking* untuk menjalin hubungan baik dengan *international player*.

Arief menekankan, perhitungan bisnis dan GCG dilaksanakan dengan *prudent* agar



FOTO: SHG

upaya PGN dalam memasuki pasar LNG internasional memiliki *impact* keekonomian bagi perusahaan maupun negara. Namun PGN tetap memberikan prioritas gas bumi untuk pemenuhan energi dalam negeri agar keekonomian dan ketahanan energi terjaga.

Diversifikasi bisnis LNG internasional di PGN didorong oleh pertumbuhan *demand* LNG di beberapa negara, termasuk China. Potensi untuk pasar global cukup menarik, mengingat LNG memiliki keunggulan jika dibandingkan gas pipa. LNG dapat diangkut dalam jarak jauh dan disalurkan ke pusat-pusat permintaan dalam waktu yang *relative* lebih cepat, serta dapat diperdagangkan di pasar terbuka. PGN memanfaatkan keunggulan ini dengan kapabilitas LNG portofolio untuk menjadi LNG Player tingkat internasional. Secara bertahap, infrastruktur diupayakan agar semakin handal, serta meningkatkan komunikasi bisnis baik dengan *supplier* dan *buyer* LNG di pasar global.

Arief menegaskan, ke depannya PGN juga akan berusaha meningkatkan volume perdagangan LNG internasional melalui inisiatif yang sedang dijajaki saat ini termasuk potensi diversifikasi bisnis LNG lainnya seperti *Gasing Up Cooling Down*, revitalisasi dan pembangunan tangki penyimpanan LNG baru maupun LNG *Bunkering* yang akan dikerjakan oleh PGN maupun anak usahanya. •SHG



FOTO: SHG

PNRE UPDATE

RUPSLB PGE Tunjuk Yurizki Rio sebagai Direktur Keuangan



Jajaran Direksi dan Komisaris PT PGE Tbk.

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGE) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin, 12 Februari 2024. Agenda utama dari RUPSLB ini mengumumkan penunjukan Yurizki Rio sebagai direktur keuangan PGE menggantikan Nelwin Aldriansyah yang sudah menjabat selama tiga tahun.

Kehadiran Yurizki Rio ini diharapkan menjadi stimulus positif untuk mendorong kinerja bisnis perseroan semakin membaik di masa depan.

Komisaris Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, Sarman Simanjanong menyatakan, pergantian kepengurusan direksi ini menjadi hal wajar.

"Langkah strategis ini kami lakukan guna memperkuat manajemen keuangan dan mempercepat pencapaian tujuan perusahaan di industri panas bumi yang semakin potensial masa depannya," kata Sarman dalam keterangannya di acara RUPSLB yang digelar di Grha Pertamina, Jakarta.

Sarman menilai pengalaman Yurizki Rio yang sudah teruji di industri *investment banking*, *corporate finance*, dan *investor relation* menjadi faktor utama untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perseroan.

"Tantangan bisnis PGE ke depan harus bisa diantisipasi dengan semangat baru," ujarnya.

Yurizki Rio merupakan profesional pemegang gelar sarjana dari University of Texas, Dallas, Amerika Serikat dan penyandang gelar master dari Universitas Prasetya Mulya. Dari kedua pendidikan tinggi tersebut, ia secara konsisten menekuni program studi keuangan (*finance*).

Yurizki Rio sebelumnya menempati posisi Director - Head of Investment Banking Advisory/

M&A di PT BNI Sekuritas (BNIS). Sebagai profesional yang sudah 15 tahun berkecimpung di industri keuangan, ia memiliki spesialisasi keahlian dalam mencari sumber pembiayaan atau pendanaan, restrukturisasi utang, *merger* dan akuisisi serta membuat model sistem pembayaran digital.

Dalam kesempatan RUPSLB, Sarman juga memberikan apresiasi atas kinerja yang sudah diberikan Nelwin selama tiga tahun mengabdikan diri untuk perseroan. "Selama masa jabatannya, Bapak Nelwin telah berkontribusi secara signifikan dalam mendorong kinerja keuangan Perseroan menjadi lebih baik," ujarnya.

Selain mengumumkan pergantian direksi,

perseroan menyampaikan juga laporan kinerja produksi perusahaan yang positif untuk tahun 2023. Realisasi produksi hingga September 2023 mencapai 3.586 Gigawatt jam (GWh), di mana hal ini menunjukkan peningkatan produksi sebesar 4,3% di periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, Julfi Hadi menyampaikan, "Peningkatan produksi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah dengan selesainya proyek pemipaan *debottlenecking* di area ULubelu dan adanya percepatan penyelesaian aktivitas pemeliharaan terencana di sejumlah pembangkit listrik di wilayah kerja perseroan."

PGE juga mengumumkan pencapaian lain yang diraih di tahun 2023. Salah satunya adalah pembentukan *Joint Venture Company (JVC)*, yaitu PT Cahaya Anagata Energy bersama Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd. (Chevron) untuk mengembangkan Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) Way Ratai, Lampung.

"Pencapaian ini adalah dorongan bagi kami untuk terus mengoptimalkan operasional dalam menyediakan energi bersih kepada masyarakat. Ke depannya, kami akan terus berkomitmen untuk memperkuat peran energi terbarukan dalam bauran energi nasional, sekaligus langkah konkret menuju *Net Zero Emission 2060*," katanya.

Saat ini, PGE mengelola 13 Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) dan 1 Wilayah Kerja Pengusasan dengan kapasitas terpasang sebesar 1.877 MW. Dalam menjalankan operasional bisnis, PGE memiliki kredensial ESG yang sangat baik dengan 16 penghargaan PROPER Emas sejak 2011 dalam penghargaan kepatuhan lingkungan tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Peringkat & Keterlibatan ESG. •SHPNRE-PGE

SUSUNAN DIREKSI PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY



FOTO: SHPNRE-PGE

Direktur Milenial Pertamina NRE Masuk Daftar 40 Pemuda Paling Berpengaruh di Indonesia

JAKARTA - Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis, Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) Fadli Rahman meraih capaian membanggakan dengan menjadi salah satu dari 40 pemuda paling berpengaruh di Indonesia versi Fortune Indonesia.

Fortune Indonesia merilis daftar 40 anak muda yang paling berpengaruh di negeri ini, pada Senin, (12/2/2024). Kalangan muda ini tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha tetapi juga datang dari sektor industri, pemerintahan sampai dengan bisnis hiburan.

Ada sekitar 380 nama yang direkomendasikan sebagai anak muda atau mereka yang di bawah usia 40 tahun dan berpengaruh di Indonesia. Setelah itu, dilakukan berbagai pertimbangan dengan melihat rekam jejak masing-masing, yaitu dari pengalaman yang dimiliki para kandidat, prestasinya, keberlanjutan karier, dan manfaat yang dapat mereka berikan kepada masyarakat sekitar.

Fadli Rahman, menjadi perhatian di Indonesia dengan pencapaiannya di bidang energi, khususnya energi baru terbarukan. Dedikasi dan inovasinya telah menginspirasi banyak anak-anak muda di Indonesia untuk berkontribusi di isu lingkungan dan pengembangan energi bersih.

Prestasi di tingkat internasional pun diraih Fadli Rahman dan timnya di Pertamina NRE sebagai “Best Team of The Year” dalam ajang Asian Excellence Management Award dalam melakukan inisiatif bisnis karbon. Melalui kerja keras dan visinya yang jelas, Fadli berhasil mengantarkan Pertamina NRE menjadi perintis perdagangan karbon di Indonesia dengan

menjadi penjual pertama di IDXCarbon yang diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 26 September 2023 lalu.

Fadli menyampaikan rasa syukurnya atas penghargaan ini dan berterima kasih kepada semua yang telah mendukungnya dalam perjalanan karir dan pencapaiannya.

“Capaian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan keluarga dan tim yang telah bersama dengan saya berjuang untuk sesuatu yang kami yakini, yaitu transisi energi untuk Indonesia yang lebih bersih dan hijau. Untuk itu apresiasi yang setinggi-tingginya dari saya pribadi untuk mereka. Saya berharap upaya yang kami lakukan dapat memberikan inspirasi poritif lebih luas kepada generasi muda Indonesia,” ujar Fadli.

Masuknya Fadli dalam daftar ini menegaskan pentingnya peran pemuda dalam pembangunan negara khususnya dalam isu transisi energi. Hal ini juga menunjukkan bahwa semangat kreativitas dan ketekunan, memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif yang signifikan dan menginspirasi banyak orang untuk melakukan hal-hal besar lainnya.

Pertamina NRE berkomitmen kuat dalam mengembangkan energi bersih, sekaligus mengajak generasi muda di Indonesia untuk menggeluti industri ini. Komitmen kepada anak muda ini tercermin dari jumlah pekerja usia di bawah 40 tahun di Pertamina NRE yang jumlahnya lebih dari 60 persen. Pertamina NRE percaya bahwa generasi muda harus dilibatkan secara aktif dalam agenda transisi energi di Indonesia. ●SHPNRE

C&T UPDATE

Go Global, Pertamax Turbo Dukung Penuh WRT di Ajang WEC 2024



Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, memberikan konferensi pers terkait *global partnership* dengan W Racing Team (WRT) pada event World Endurance Championship (WEC) tahun 2024.

JAKARTA - Pertamina semakin menegaskan kehadirannya di ajang balap mobil internasional. Hal tersebut ditandai dengan terjalannya *strategic global partnership* antara PT Pertamina Patra Niaga (PPN) dengan PT Serge Retailindo dalam bentuk dukungan penuh Pertamax Turbo dengan W Racing Team (WRT) pada event World Endurance Championship (WEC) tahun 2024.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, pada konferensi pers, di Cilandak Town Square Main Atrium, Jakarta Selatan, Senin, (12/2/2024). Pada kesempatan ini, Riva didampingi oleh Direktur Pemasaran Regional PPN, Mars Ega Legowo Putra, Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis PPN, Harsono Budi Santoso, Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, serta pebalap muda Tanah Air, Sean Gelael.

Dikatakan Riva, dukungan ini juga merupakan salah satu upaya PPN sebagai Subholding Commercial & Trading Pertamina semakin go internasional, sekaligus meningkatkan eksistensi perusahaan dalam gelaran industri otomotif dunia, khususnya balap mobil.

Lebih dari itu, masih menurut Riva, *global partnership* ini bukan hanya sebatas bentuk dukungan Pertamina kepada Sean Gelael dan Valentino Rossi sebagai pembalap WRT namun juga dukungan yang diberikan mereka terhadap produk-produk Pertamina.

"Pertamina merasa penting dan perlu untuk melakukan hal

ini karena dukungan yang kami berikan adalah *statement* untuk kesetaraan, dimana aktivitas yang dilakukan oleh WRT ini merupakan satu upaya untuk menjadi yang terbaik, sejalan dengan aspirasi Pertamina menjadi *world class energy champion*," jelas Riva Siahaan.

Hal senada disampaikan Direktur Pemasaran Regional PPN, Mars Ega Legowo Putra. "Ini kebanggaan bagi kami bisa saling mendukung," imbuhnya.

Menurut Mars Ega, *partnership* antara Pertamina dengan WRT, khususnya Sean dan Rossi sebagai kolaborasi yang luar biasa. Hal itu mengingat kedua pembalap memiliki prestasi dan bakat yang hebat di bidangnya.

Pada konferensi pers tersebut, Sean juga mengapresiasi sekaligus menyampaikan rasa terima kasihnya kepada masyarakat Indonesia, terlebih bagi Pertamina, yang telah mendukungnya sejak 2016. "Alhamdulillah, terima kasih atas dukungan Pertamina. Ini sangat luar biasa bagi saya," ungkap pria kelahiran 1 November 1996 itu.

Tak ketinggalan, legenda balap MotoGP yang saat ini menekuni dunia balap mobil, Valentino Rossi, juga mengapresiasi *partnership* Pertamina dan WRT. Ia juga mengingatkan kepada masyarakat khususnya para fansnya untuk menggunakan Pertamax Turbo. "Saya sangat senang berkolaborasi dengan Pertamina dan Indonesia. Terima kasih untuk fans di Indonesia atas dukungannya," tutup pembalap yang dijuluki The Doctor ini. ●STK

Peran Aktif Pertamina Patra Niaga Kurangi Emisi Karbon



FOTO: SHC&T

JAKARTA - Pertamina Patra Niaga terus berkomitmen mendorong pengurangan emisi karbon. Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan mengatakan, komitmen ini dibuktikan dengan berhasilnya Pertamina Patra Niaga mengurangi emisi karbon setara lebih dari 1,58 juta ton CO²eq dari berbagai upaya reduksi emisi di lini operasional perusahaan.

“Meskipun Pertamina Patra Niaga merupakan perusahaan energi yang saat ini masih dominan menyediakan energi fosil, kami memiliki komitmen untuk berkontribusi terhadap penurunan emisi lewat berbagai cara. Untuk masyarakat dan industri kami telah menyediakan bahan bakar lebih ramah lingkungan, lalu kami juga hadir sebagai partner dekarbonisasi untuk mitra bisnis, lalu ada juga upaya mandiri dari lini operasional kami,” terang Riva.

Adapun keberhasilan penurunan emisi terbesar bersumber dari pemanfaatan bahan bakar nabati atau *biofuel*, terutama penyaluran Biosolar B35 yang berkontribusi mengurangi emisi mencapai 1,57 juta ton CO²eq.

Sekitar 5.800 ton CO²eq lainnya bersumber dari penggunaan PLTS pada lokasi kerja dan gedung perkantoran, PLTS di SPBU Green Energy Station (GES), penurunan emisi dari penukaran baterai motor listrik atau *Battery Swapping Station*, dan program efisiensi, seperti

efisiensi energi, efisiensi air, dan program reduksi emisi lainnya.

“Bisa terlihat bagaimana manfaat *biofuel* dalam mengurangi emisi. Karena itu kedepan kami akan terus aktif melanjutkan dan mengembangkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, upaya lain dari efisiensi juga akan terus ditingkatkan,” lanjut Riva.

Dengan hasil pengurangan emisi yang signifikan, pemanfaatan biofuel menjadi salah satu langkah besar dalam mengurangi emisi yang akan dilanjutkan dan diperluas di tahun 2024. Di tahun ini, harapannya selain Biosolar B35, Pertamina Green 95 juga akan mengurangi emisi cukup besar.

Selain *biofuel*, Pertamina Patra Niaga juga terus mendorong distribusi bahan bakar rendah sulfur, misalnya penggunaan Pertamina Turbo dan Perta Dex yang kandungan sulfurnya sudah dibawah 50 ppm, setara EURO4. Lalu untuk mitra industri, Pertamina Patra Niaga juga menyalurkan Very Low Sulfur Fuel Oil (VLSFO) yang memiliki kandungan sulfur maksimum 0,5% yang sudah sesuai standar untuk pelayaran internasional.

“Ini adalah cara kami menjadi solusi sekaligus mitra dekarbonisasi serta pengurangan emisi karbon dalam sektor energi. Harapannya, langkah ini menjadi peran kami dalam mencapai cita-cita Indonesia *Net Zero Emission 2060*,” tukas Riva. ●^{SHC&T}



FOTO: SHC&T

DEB SOBI, Cara Penerima Beasiswa Sobat Bumi Berkontribusi dalam Transisi Energi

BOGOR, JAWA BARAT - Dalam upaya mempercepat capaian *net zero emission* (NZE) dan transisi energi Indonesia, para penerima Beasiswa Sobat Bumi turut ambil bagian melalui program Desa Energi Berdikari Sobat Bumi (DEB SOBI). Salah satu implementasinya ialah DEB SOBI Universitas Pertamina (UPER), yang diresmikan oleh VP CSR & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman, Direktur Operasi Pertamina, Foundation Yulius S. Bulu, dan Kepala Desa Bojongkulur, Firman Riansyah, Sabtu, (27/1/2024).

DEB SOBI Universitas Pertamina berlokasi di desa Bojongkulur, Bogor, yang merupakan tempat produksi tahu berskala rumahan. Setiap harinya, desa ini mampu menghasilkan 50 kilogram tahu atau setara dengan 2.000 potong tahu. Namun, limbah produksi yang dihasilkan belum dikelola

dengan baik sehingga berdampak negatif bagi kesehatan warga setempat.

Menjawab permasalahan tersebut, para penerima Beasiswa Sobat Bumi Universitas Pertamina bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengimplementasikan campuran olahan limbah cair hasil produksi tahu dan kotoran sapi menjadi energi alternatif *hybrid*, yakni kombinasi biogas dengan panel surya bernama Biosaka-1.

Limbah cair diolah melalui proses fermentasi menggunakan digester berkapasitas 3 meter kubik dan integrasi tenaga surya yang berperan sebagai optimalisasi produksi biogas melalui pengaturan suhu pada digester. Dalam upaya pemanfaatan biogas untuk masyarakat, pemuda Desa Bojongkulur diberikan edukasi terkait penggunaan energi, pengoperasian digester, dan perawatan digester.

“Energi *hybrid* yang dihasilkan dari *biodigester* dapat digunakan untuk memasak, penerangan, pemanas air, dan bahkan untuk menggerakkan mesin atau generator listrik kecil. Di kampung tersebut, energi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi sehari-hari masyarakat, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta mengurangi polusi lingkungan dari limbah organik,” penerima Beasiswa Sobat Bumi sekaligus Koordinator DEB SOBI UPER, Reva Angga.

Selain menghadirkan energi alternatif, mereka melakukan penghijauan desa dengan menanam 750 bibit pohon penyerap karbon lewat Aksi Sobat Bumi. Aspek pemberdayaan masyarakat juga mereka lakukan dengan pelatihan pembuatan aneka olahan tahu.

[LANJUT KE HALAMAN 34>>](#)





FOTO: PTM

Fajriyah mengapresiasi keterlibatan penerima beasiswa untuk mendukung program unggulan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina, Desa Energi Berdikari. Baginya, keterlibatan mereka membantu misi Pertamina untuk mengenalkan transisi energi dan meningkatkan kemandirian masyarakat.

“Teman-teman Sobat Bumi telah menjalankan misi Pertamina untuk mengenalkan transisi energi ke level masyarakat. Harapannya DEB SOBI yang sudah dijalankan bisa bermanfaat dan tereplikasi ke desa-desa lainnya sehingga meningkatkan kemandirian masyarakat dari segi ekonomi dan energi. Jangan berhenti, terus berkontribusi membawa dampak positif kepada masyarakat,” ujar Fajriyah.

Kini, terdapat 24 program DEB SOBI dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia, di antaranya pembangkit listrik tenaga surya (18 program), gas metana dan biogas (1 program), dan energi hybrid dari tenaga surya dan biogas (5 program).

Sebelum diimplementasikan ke masyarakat, proposal DEB SOBI diuji dan dinilai langsung oleh pihak Pertamina serta eksperts di bidang EBT dan pemberdayaan masyarakat. Poin-poin yang diperhatikan dalam program DEB SOBI antara lain kebermanfaatan EBT untuk perekonomian masyarakat, keandalan dan keterjangkauan energi, kelembagaan dan pengetahuan terhadap desa, dan kapabilitas dari para penerima beasiswa dan mentornya.

“DEB SOBI merupakan terobosan DEB Pertamina dengan cara melibatkan perguruan tinggi sebagai mentor penerima beasiswa dan pendamping desa sasaran selama jangka waktu 3-5 tahun sampai dengan tercapai status Desa Energi Berdikari penuh. Ke depan kami harap, lokasi-lokasi DEB SOBI menjadi tempat penelitian para mahasiswa dan implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM),” jelas Bulo.

Menurut Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Pertamina, Muhammad Husni Mubarak, DEB SOBI membuat mahasiswa menjadi peka dan terampil untuk menyelesaikan isu-isu di masyarakat, khususnya terkait pencemaran lingkungan dan ekonomi kemasyarakatan. “Mereka juga menjadi paham tentang penerapan *sustainability* di tengah masyarakat, lewat energi baru terbarukan dan penghijauan,” tuturnya.

Program DEB SOBI sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) #4, #7, #8, dan #13 serta target Pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) atau bebas emisi pada tahun 2060 atau lebih cepat.

Firman sebagai kepala desa mengucapkan terima kasih kepada Pertamina karena telah memilih desa Bojongkukur sebagai desa tujuan program DEB SOBI.

“Kami bangga karena desa ini menjadi lokasi pengembangan program DEB SOBI Universitas Pertamina lewat pengolahan limbah produksi tahu menjadi biogas. Harapannya, program ini bisa membawa manfaat yang besar bagi masyarakat,” tutup Firman. •PF

Komitmen terhadap Pembangunan Berkelanjutan, Pertamina Foundation Jalin Kerja Sama dengan UNY

YOGYAKARTA - Pertamina Foundation (PF) sebagai perpanjangan tangan CSR PT Pertamina (Persero) terus berupaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Upaya ini dinyatakan melalui penandatanganan nota kesepahaman dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di Ruang Antasari, Hotel UNY, Rabu, (7/2/2024). Pada payung nota kesepahaman ini, PF dan UNY akan menjalin kerja sama di bidang pendidikan, riset energi baru dan terbarukan, pemberdayaan wirausaha perempuan, dan kolaborasi pendanaan untuk riset inovasi teknologi.

Wakil Rektor Bidang Riset, Kerja Sama, Sistem Informasi dan Usaha Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr: Margana, M. Hum., M.A. mengatakan, perubahan UNY menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), mendorongnya untuk menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak.

“Nota kesepahaman ini menjadi bentuk implementasi UNY dalam membangun sinergi untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang riset, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan lingkup kerja sama yang dibangun, kami berharap sinergi ini mampu meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa serta percepatan pengembangan produk riset UNY,” ujarnya.

Pertamina Foundation terus berupaya mewujudkan keberlanjutan lewat program PFseries yang terdiri dari beasiswa pendidikan dan embrio desa energi berdikari (PFprestasi), pengembangan inovasi sosial (PFmuda), pengembangan inovasi energi baru terbarukan tepat guna (PFsains), pembentukan relawan bencana alam (PFbangkit), dan wirausaha perempuan modern (PFpreneur). Selain itu, terdapat *Blue Carbon Initiatives* dan Hutan Pertamina yang memadukan misi *climate act*, *community development* dan



Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari memberikan cendera mata kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Kerja Sama, Sistem Informasi dan Usaha Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr: Margana, M. Hum., M.A.

biodiversity protection.

Amanah juga diberikan untuk melaksanakan Pertamina Sustainability Academy yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan terkait keberlanjutan. Sementara Sustainability Center berfokus pada penelitian, pengembangan, dan implementasi praktik keberlanjutan, kebijakan, dan teknologi yang berkelanjutan.

Dewan Pengawas Pertamina Foundation, Bambang Pediantoro menyampaikan harapannya, agar banyak inisiasi tercipta dengan UNY yang bisa membawa perubahan lebih baik bagi masyarakat.

“PF dengan semangatnya Berkarya, Bergerak, dan Berbagi bersama, ingin mengajak UNY menjadi bagian dari perubahan lewat program-program yang dimiliki. Kami berharap dengan adanya sinergi strategis dengan UNY, dapat membuka peluang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki hingga menghasilkan inovasi atau terobosan-terobosan untuk kemajuan negeri,” ujar Dito.

Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari, melihat penandatanganan MoU sebagai sinergi antara industri, universitas, dan masyarakat dalam mencapai target SDG's dan membangun ekonomi sirkular yang berkelanjutan.

“PF memiliki beragam program sebagai wadah UNY untuk mengembangkan riset-riset ilmiah, desa-desa binaan, program pengabdian masyarakat hingga peningkatan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswanya. Mewujudkan sustainability atau keberlanjutan menjadi fokus kerja sama ini sehingga ke depan kami juga berkolaborasi untuk pendanaan proyek *sustainability* melalui Kedaireka. Inilah komitmen kami untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan umur bumi lebih panjang lewat pencapaian poin-poin *sustainable development goals*,” tutup Agus. •PF



Sukses di 22 Sekolah pada 2023, Pertamina Tingkatkan Literasi Laut dalam Program BerSEAnergi untuk Laut



FOTO: SHIML

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina International Shipping (PIS) membuka awal tahun 2024 dengan kembali menggelar program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dengan kegiatan "LiteraSea" yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kecintaan pada laut pada anak-anak usia sekolah.

Kegiatan LiteraSea ini merupakan bagian dari program payung TJSL PIS yang bertajuk "BerSEAnergi Untuk Laut" yang terintegrasi dan bertujuan untuk mendukung kelestarian laut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.

"Selama tahun 2023, PIS sukses menggelar kegiatan LiteraSea di 22 sekolah dengan total penerima manfaat sebanyak 2041 siswa dan jumlah literasi laut sebanyak 2000 buku tematik kelautan," ujar Pjs Corporate Secretary PIS, Vega Pita, Selasa, (6/2/2024).

Kegiatan "LiteraSea" merupakan bentuk dukungan literasi kelautan yang terdiri dari bantuan alat-alat pendukung kegiatan belajar mengajar, pemberian buku tematik kelautan, renovasi kelas dan perpustakaan termasuk perlengkapannya.



FOTO: SHIML

Vega menjelaskan program ini untuk meningkatkan indeks literasi, khususnya terkait kelautan, mengingat Indonesia merupakan negara maritim dengan 70% wilayah terdiri dari lautan.

"Sebagai perusahaan dengan wilayah operasi sebagian besar mencakup laut, PIS berkomitmen untuk mendukung kelestarian

LANJUT KE HALAMAN 37>>



ekosistem laut, salah satunya dengan cara memberikan edukasi kelautan. Edukasi ini mencakup pengetahuan pengaruh laut terhadap manusia dan sebaliknya. Dengan menjaga keberlanjutan laut, kita mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia,” ujar Vega.

PIS, kata Vega, melanjutkan program LiteraSea di tahun 2024 di mana kali ini diawali di Panti Asuhan Hasyim Asyari di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur pada tanggal 2 Februari 2024. Panti asuhan ini merupakan panti asuhan pertama yang menjadi lokasi program TJSL tersebut di tahun ini.

Kegiatan ini diselenggarakan tanggal 2-4 Februari 2024. Dalam kegiatan ini, PIS membangun Pojok Baca Literasi Laut serta santunan untuk pendidikan anak-anak di Yayasan Hasyim Asyari. Para pekerja juga terlibat aktif dalam kegiatan *employee volunteering* dalam mengedukasi anak-anak tentang ekosistem laut dan mural *painting*.

Kepala Panti Asuhan Hasyim Asyari, Syaikhul Huda, menyambut positif atas dukungan PIS terhadap program ini serta mengajak para santri disini untuk memahami akan pentingnya pengetahuan tentang laut.

“Saya sangat mengapresiasi PIS memilih panti asuhan kami sebagai tempat pelaksanaan Program BerSEAnergi untuk Laut ini. Saya pun mengajak para santri disini untuk memahami akan pentingnya pengetahuan tentang laut dan berharap anak-anak usia sekolah dapat mulai peduli terhadap lingkungan laut mengingat lokasi panti dekat dengan pesisir laut,” ujar Syaikhul.

Seperti diketahui, Program “BerSEAnergi Untuk Laut” yang digagas oleh PIS mencakup kegiatan LiteraSea, pemberdayaan dan peningkatan kesehatan masyarakat pesisir, *coastal clean up*, hingga konservasi biota dan ekosistem laut seperti mangrove, terumbu karang dan hiu paus. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG’s) utamanya poin 4 terkait pendidikan dan poin 14 menjaga ekosistem laut. ●SHIML

FOTO: SHIML



FOTO: SHIML



Pertamina Rehabilitasi 23,27 Hektare Daerah Aliran Sungai di Jawa Barat

MAJALENGKA, JAWA BARAT - PT Pertamina EP Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina melakukan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS), sebagai upaya memulihkan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan guna meningkatkan daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam menjaga sistem penyangga kehidupan.

Kick Off penanaman dihadiri Direktorat Jendral Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH), SKK Migas, Direktur Konservasi Tanah dan Air, Kepala Balai Cimanuk Citanduy dan Dinas Kehutanan Jawa Barat, Kamis, (1/2/2024).

Total lahan rehabilitasi mencapai 23,27 Ha yang berlokasi di Gunung Tilu, Desa Girimukti, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Hampir 30% dari luasan total atau 6,27 Ha telah memasuki tahapan penanaman dan masa pemeliharaan. Sebanyak 3.918 bibit pohon telah ditanam dengan jenis tanaman berupa pohon buah-buah seperti mangga, petai, alpukat, dan nangka yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Program ini merupakan wujud komitmen PT Pertamina EP sebagai pemegang Perseutujuan Pakai Kawasan Hutan (PPKH) dalam menjalankan revegetasi pasca aktivitas hulu migas selain di areal operasi perusahaan.

Dirjen Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan, Ir. Dyah Murtiningsih, MHum mengatakan, program penanaman pohon ini tepat untuk mendukung tiga aspek pertahanan. *Pertama*, penanaman pohon di kawasan DAS tepat untuk membangun ketahanan lingkungan.

Kedua, saat ini dunia berada dalam pemanasan global dan perubahan iklim. Penanaman pohon ini akan mendukung ketahanan air, sehingga rehab DAS dengan

FOTO: SHULPEP

LANJUT KE HALAMAN 39>>

penanaman pohon sangat tepat. *Ketiga*, pelibatan petani ini juga mendukung penguatan ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat,” terang Dyah.

Sr. Manager Relations Regional Jawa, Agus Suprijanto, sangat mendukung upaya pemerintah terkait kebijakan rehabilitasi lahan bagi pemilik IPPKH untuk menjaga sumber daya air. “Kegiatan ini sejalan dengan komitmen Pertamina EP sekaligus sebagai upaya kesadaran dan kepedulian bersama masyarakat terkait pemulihan sumber daya hutan dan lahan,” jelas Agus.

Dalam pelaksanaannya, Pertamina EP turut melibatkan Kelompok Tani Hutan “Tani Mandiri”, Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VIII dan BPDAS Cimanuk Citanduy serta Desa Girimukti untuk berperan aktif dalam pembuatan bibit tanaman, penanaman hingga pemeliharaan, yang nantinya berlangsung selama 3 tahun. Sebagai mitigasi Kebakaran Hutan dan Lahan, program ini juga turut didukung Kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA).

Sejalan dengan visi Pemerintah dan Pertamina untuk menurunkan emisi karbon, Penanaman rehabilitasi DAS merupakan salah satu program dekarbonisasi untuk menurunkan emisi karbon yang dalam perhitungannya menggunakan metode INSIGHT (INovasi SIG untuk HuTan), yaitu pengembangan aplikasi akuisisi data penyajian dan perhitungan serapan karbon Gas Rumah Kaca. Penggunaan aplikasi INSIGHT juga dapat mempercepat kegiatan monitoring dan pelaporan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Agus menambahkan, kegiatan rehabilitasi DAS juga berdampak positif ke aspek perekonomian masyarakat yang turut dilibatkan dalam prosesnya guna menciptakan lapangan kerja bagi warga setempat. “Dengan komitmen menjaga Ketahanan Energi Nasional, mari kita tetap menjaga Kelestarian Lingkungan dengan program Indonesia Hijau Bersama,” ujar Agus.

Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Migas, Hudi D. Suryodipuro menyampaikan bahwa SKK Migas memberikan apresiasi



FOTO: SHUPEP

dan dukungan terhadap kegiatan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai yang dilakukan oleh Pertamina EP. Kegiatan tersebut adalah bagian dari implementasi program low carbon initiatives sebagai bagian dari rencana dan strategi (Renstra) Indonesia Oil & Gas (IOG) 4.0 untuk menjaga keberlanjutan lingkungan yang salah satunya adalah kegiatan penanaman pohon.

“Kami mengapresiasi atas kegiatan penanaman pohon yang dilakukan oleh Pertamina EP, termasuk yang hari ini melakukan rehabilitasi DAS di Gunung Tilu, Desa Girimukti, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Kegiatan serupa juga dilaksanakan di KKKS lainnya di seluruh Indonesia,” ujar Hudi.

Hudi menginformasikan bahwa tahun lalu industri hulu migas telah melakukan kegiatan penanaman pohon mencapai 2,2 juta pohon yang memiliki potensi penyerapan emisi karbon sebanyak 4,3 juta ton CO2 per tahun. Dia mengungkapkan, tahun ini dan tahun-tahun mendatang kegiatan penanaman pohon akan terus dilakukan dan ditingkatkan sebagai bagian dari upaya nyata industri hulu migas menjaga lingkungan dan menyerap emisi karbon. ●SHU-PEP



FOTO: SHUPEP



FOTO: SHU-PEP

Pertamina Dukung Pelestarian Budaya Kang Bekasi

BEKASI, JAWA BARAT - PT Pertamina EP (PEP) Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina, mendukung pelestarian budaya Betawi dengan berikan bantuan peralatan kesenian sebagai sarana penunjang fasilitas kepada Padepokan Sima Maung di Desa Kedung Jaya, Kecamatan Babelan, Bekasi. Sarana penunjang kesenian yang diberikan merupakan bagian dari Program pemberdayaan masyarakat Kampung Seni Budaya Khas Betawi (Kang Bekasi) yang diinisiasi oleh PEP Tambun Field.

Program ini bertujuan melestarikan kembali budaya lokal yang telah pudar karena perkembangan zaman, dimulai pada tahun 2021 bekerja sama dengan Padepokan Sima Maung yang berlokasi di Desa Kedung Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi dan telah membina 120 anak didik tanpa biaya. Seni budaya yang dilestarikan oleh Padepokan Sima Maung mencakup seni bela diri, palang pintu, tari tradisional dan ibing pencug (gerak silat yang diiringi jaipong).

Bentuk Program Kang Bekasi ini berupa fasilitas peralatan pendukung kegiatan seni dan pendaftaran hak cipta beberapa karya seni yang telah dihasilkan. Program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDG's Nomor 11 tentang Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan.

"Program ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga dan melestarikan kearifan lokal dan budaya setempat di sekitar lokasi operasi, khususnya di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Melalui dukungan perlengkapan ini, harapannya bisa menambah motivasi anak didik untuk bisa berkembang dan berkreasi lagi dalam pelestarian seni dan budaya khususnya budaya Betawi," tutur Wazirul Luthfi selaku Head of Communication, Relation & CID Zona 7, pada Kamis, (1/2/2024).

Ketua Padepokan Sima Maung, Lukman mengucapkan terima kasih kepada Pertamina EP Field Tambun atas kepedulian dan kontribusinya dalam pelestarian budaya Betawi selama ini khususnya untuk masyarakat Babelan.

Selain untuk menumbuhkembangkan minat seni dan budaya daerah kepada anak dan remaja, program ini turut berkontribusi menjaga originalitas karya asli anak bangsa dengan mendaftarkan hak cipta sebanyak 20 karya cipta yang dibuat oleh Padepokan Sima Maung. •SHU-PEP

FOTO: SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP





FOTO: SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP

Kilang Pertamina Cilacap Sosialisasikan Penanggulangan Kebakaran bagi Warga

CILACAP, JAWA TENGAH - Tingginya potensi musibah kebakaran di wilayah permukiman warga menjadi perhatian bersama. Inilah yang melatarbelakangi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap menyelenggarakan sosialisasi penanggulangan kebakaran bagi warga Cilacap.

Kegiatan diselenggarakan Kamis–Jumat, 1–2 Februari 2024, di tiga aula kecamatan di wilayah kota, masing-masing Kecamatan Cilacap Tengah, Cilacap Utara, dan Cilacap Selatan. Peserta sosialisasi berasal dari unsur staf kecamatan, lurah dan perangkatnya, PKK, Linmas, Pokdar Kamtibmas, tokoh masyarakat, relawan pemadam kebakaran, termasuk relawan bencana industri, dan perwakilan warga.

Ketua Bulan K3 RU IV Cilacap, Wahyu Agus

Susanto menyebutkan, kegiatan ini menjadi wujud kepedulian perusahaan menghadapi permasalahan sosial di masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta memahami upaya penanganan kebakaran, minimal di skala rumah tangga. “Selanjutnya mereka yang mengikuti kegiatan ini juga bisa menyebarkan ilmu yang diperoleh kepada tetangga, kerabat, dan saudara di lingkungan terdekat,” tambah Wahyu.

Materi penanggulangan kebakaran disampaikan oleh Section Head Emergency & Insurance PT KPI RU IV, Sjahru Sjakbani, di antaranya terkait Karakteristik Api, Metode Pemadaman, Taktik dan Strategi Pemadaman. Tak hanya teori, peserta juga diajak praktik langsung pemadaman api skala kecil dengan media karung basah dan Alat Pemadam Api

Ringan (APAR).

Camat Cilacap Tengah, Bambang Wijoseno, menyambut antusias kegiatan ini sebagai pegetahuan yang sangat bermanfaat untuk warga. “Dengan pelatihan ini, warga jadi tahu tentang teori penanganan api dan kebakaran, serta mampu melakukan tindakan jika terjadi kebakaran dalam kondisi darurat sehingga potensi kebakaran di rumah tangga bisa diminimalisasi,” ujarnya.

Senada, Camat Cilacap Utara, Sunarti menyebutkan kegiatan ini penting sebagai bekal bagi masyarakat untuk menghadapi kondisi darurat kebakaran. “Kita semua berharap tidak pernah ada bencana kebakaran. Kalaupun terjadi, kita harus siap dan pelatihan ini merupakan sarana membangun kesiapsiagaan,” ucapnya. ●SHR&P CILACAP

FOTO: SHR&P CILACAP

Pertamina Tingkatkan Kapasitas Masyarakat Dumai dengan Sertifikasi Ahli K3 Umum BNSP

DUMAI, RIAU - Dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat Kota Dumai, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai menyelenggarakan Sertifikasi Ahli K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Umum.

Acara yang diadakan pada Senin, 5 Februari 2024 hingga Kamis, 8 Februari 2024, di Gedung Balai Pertemuan Sasana Mitra (BPSM) ini diikuti 50 peserta yang berasal dari empat kelurahan, yaitu Kelurahan Tanjung Palas, Jayamukti, Teluk Binjai, dan Buluh Kasap.

Dalam sambutannya, Section Head Safety PT KPI Unit Dumai, Danny Satria Prawijaya, menjelaskan bahwa kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki budaya K3.

"PT KPI Unit Dumai menyelenggarakan kegiatan ini agar masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan memiliki keahlian di bidang K3 Umum yang banyak diperlukan di perusahaan," jelasnya.

Ia berharap setelah mengikuti pelatihan, para peserta mempunyai keunggulan yang membuat mereka dapat diterima bekerja di perusahaan-perusahaan yang membutuhkan Ahli K3 Umum.

Camat Dumai Timur, Zainur, SH menyampaikan apresiasinya kepada PT KPI Unit Dumai yang sudah menyelenggarakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

"Semoga kegiatan ini secara *sustain* dapat terus terlaksana di kesempatan-kesempatan berikutnya. Harapannya juga bisa mengikutsertakan warga

kelurahan lain untuk menjadi peserta," ungkapnya.

Selama pelatihan, peserta mendapatkan materi pembelajaran terkait K3, seperti Manajemen Risiko K3, Pengendalian Risiko di Tempat Kerja, Mengelola APD di Tempat Kerja, hingga

Merancang Sistem Tanggap Darurat. Pada hari keempat, peserta mengikuti Ujian Kompetensi Sertifikasi langsung oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan, mengajak para peserta untuk bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini dikarenakan manfaat yang

akan didapatkan begitu besar.

"Mari kita semua bersemangat mengikuti kegiatan ini hingga akhir, sehingga semuanya bisa lulus mendapatkan sertifikat Ahli K3 Umum. Semoga semua peserta yang hadir dapat terserap di dunia kerja agar bisa berkarya bagi wilayah Kota Dumai yang kita cintai ini," tutupnya. ●SHR&P DUMAI



Section Head Safety PT KPI Unit Dumai, Danny Satria Prawijaya memberikan sambutan dalam Sertifikasi Ahli K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Umum untuk masyarakat ring 1 kilang.

FOTO: SHRP DUMAI



FOTO: SHRP DUMAI



FOTO: SHU-PHKT

Pelatihan Daur Ulang Sabut Kelapa untuk Tingkatkan Ekonomi Warga Saloloang

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), berkolaborasi dengan Koperasi Kriya Inovasi Mandara (KIM), mengadakan pelatihan daur ulang sabut kelapa di Kelurahan Saloloang, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Pjs. General Manager Zona 10, Yoseph Agung Prihartono menyatakan, pembuatan kriya limbah sabut kelapa ini merupakan bagian Program CSR Pusaka (Pemanfaatan Ulang Sabut Kelapa).

“Program ini dimaksudkan untuk mendukung pelestarian lingkungan, pengembangan ekonomi, dan peningkatan nilai ekonomi limbah sabut kelapa sejalan kebijakan perusahaan untuk menjalankan operasi migas yang selamat, patuh dan ramah lingkungan,” ujar Yoseph.

Manager Communication Relations & CID PHI, Dony Indrawan menjelaskan, perusahaan dengan dukungan SKK Migas secara konsisten melaksanakan program-program CSR yang inovatif untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

“Pengolahan sabut kelapa di Kelurahan Saloloang merupakan wujud inovasi sosial dan lingkungan pada Program PUSAKA yang dapat memberikan dampak signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat, serta mengurangi dampak lingkungan berupa pengurangan emisi dan limbah,” ungkap Dony.

Pelatihan tersebut menghadirkan pembicara dari Omah Sabut Kelapa (OESAKA) Jogjakarta. Para peserta belajar membuat produk dari limbah sabut kelapa berupa tempat tisu, sapu, tas, dan berbagai produk lainnya.



FOTO: SHU-PHKT



FOTO: SHU-PHKT

Dony menambahkan, Program PUSAKA ini turut mendukung pencapaian SDGs, khususnya tujuan 1 tentang menghapus kemiskinan, tujuan 5 tentang kesetaraan gender, tujuan 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, dan tujuan 13 tentang penanganan perubahan iklim.

Ketua Koperasi KIM Rusni Pebriyanti menyampaikan apresiasi kepada PHKT yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan tersebut. “Pelatihan ini melibatkan sekitar 15 perempuan dari Kelurahan Siloloang yang diharapkan dapat turut membantu peningkatan perekonomian keluarga,” pungkasnya. ●SHU-PHKT

Pertamina Dukung Pengembangan Ekonomi dan Perempuan melalui Program Kuas Jirak

TABALONG, KALIMANTAN SELATAN - Pertamina melalui PT Pertamina EP (PEP) Tanjung Field Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, berhasil mendukung pengembangan potensi Desa Jirak sebagai sentra penghasil ikan tawar melalui Program Kuas Jirak. Penamaan Kuas Jirak merupakan singkatan dari Kelompok Usaha Acil Desa Jirak (Kuas Jirak).

Manager Communication Relations & CID PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Dony Indrawan menjelaskan, Program Kuas Jirak merupakan wujud komitmen perusahaan untuk menjalankan program CSR inovatif yang mampu mendukung program dan kebijakan pemerintah Kabupaten Tabalong untuk meningkatkan konsumsi ikan oleh masyarakat.

“Sebagai salah satu program unggulan, Program Kuas Jirak dilatarbelakangi adanya dampak pandemi COVID-19 pada pendapatan keluarga dan warga yang menggantungkan hidup pada peternakan ikan di sungai atau sawah. Harga ikan yang rendah ketika panen dan ikan yang belum diolah memiliki nilai ekonomi yang tidak menarik,” papar Dony.

Selain itu, menurut Dony, Program Kuas Jirak juga menyasar pengembangan kapasitas perempuan dengan memberikan dukungan dan kesempatan bagi ibu rumah tangga di wilayah tersebut untuk menjadi lebih produktif.

“Dalam program ini, sudah terlaksana pengembangan produk abon yang berawal dari satu jenis ikan yang diolah menjadi 3 jenis ikan yang bisa dimanfaatkan kelompok binaan. Inovasi alat peniris minyak (*spinner*) serta pengembangan kemasan produk yang jauh lebih modern telah berhasil meningkatkan produktivitas,” imbuhnya.

Dony meyakinkan, komitmen perusahaan untuk terus menjalankan program CSR yang



FOTO: SHU-PEP

mampu membantu masyarakat berkembang dan mandiri. “Dalam Program Kuas Jirak ini, kami berfokus pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan 1 tentang kemiskinan ekstrem dan tujuan 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi,” pungkash Dony.

Wisnu Wardhana selaku Kepala Departemen Formalitas dan Komunikasi SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi menyampaikan, kegiatan program pengembangan masyarakat (PPM) yang dilakukan oleh PT Pertamina EP (PEP) Tanjung Field dalam membina dan mengembangkan kawasan di sekitar wilayah operasi perusahaan adalah bagian tidak terpisahkan dari rencana dan strategi (Renstra) Indonesia Oil and Gas (IOG) 4.0.

“Program Kuas Jirak telah berhasil meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Hal ini dilihat dari peningkatan pendapatan perbulan

masyarakat dari mengelola usaha perikanan air tawar hingga produk turunannya,” ungkap Wisnu.

Intervensi yang diberikan oleh PEP Tanjung Field sebagai wujud pelaksanaan salah satu target dalam Renstra IOG 4.0, yakni meningkatkan *multiplier effect* Industri Hulu Migas bagi masyarakat sekitar perusahaan. “Gerakan ini juga sekaligus mendukung program nasional Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) yang diinisiasi oleh Kementerian Kelautan Dan Perikanan,” lanjut Wisnu.

Ketua Kelompok Barokah dampingan perusahaan dalam program ini, Sri Hartini mengungkapkan, kekayaan perikanan air tawar di Desa Jirak sangat sayang untuk dilewatkan. Komoditas ikan air tawar bisa diunggulkan adalah ikan haruan atau yang lebih sering dikenal dengan nama ikan gabus.

“Ikan ini memiliki kandungan protein yang tinggi, yakni 25,2 gram/100 gram berat ikan dan kadar albuminnya mencapai angka 8,2%. Sehingga kami memutuskan untuk mengolah ikan tersebut menjadi olahan abon dan suplemen kesehatan berupa sirup albumin,” ujar Sri.

Dari Program ini, kelompok memiliki pendapatan bersih sebesar Rp2.000.000 – Rp3.000.000 per bulannya sebagai hasil dari 12 anggota Kelompok Barokah yang mampu mengemas produk dan memasarkannya.

PEP Tanjung bersama kelompok akan terus mengembangkan inovasi-inovasi terbaru guna mengembangkan program ini agar dapat mewujudkan tujuan kelompok dan dukungan terhadap pemerintah. •SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP

Tingkatkan Keahlian Pemuda, PDC Gelar Pelatihan Food and Lodging Services



BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Awali program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada 2024, PT Patra Drilling Contractor (PDC) menyelenggarakan program Pelatihan dan Pemagangan terkait bidang *housekeeping* serta *food and beverage* (FnB) untuk pemuda yang tinggal di ring 1 proyek PDC. Program TJSL ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai 18 Januari 2024, di Swiss-belhotel Balikpapan.

Program pelatihan dan pemagangan *housekeeping* serta *food and beverages* (FnB) diberikan kepada pemuda lulusan SMA/SMK setara yang berada di area Ring-1 proyek PDC seperti di Marangkayu, Balikpapan, dan Penajam Paser Utara (PPU).

Pelatihan dan pemagangan *housekeeping* dan FnB tersebut diikuti oleh 18 peserta, yang terdiri dari 11 perempuan dan 7 laki-laki.

Luciana Siregar selaku HC Manager PDC yang hadir dalam peluncuran program tersebut menyampaikan, program pelatihan dan pemagangan sesuai dengan SDG's poin 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Di tempat terpisah, Corporate Secretary PDC, Ani Aryani menjelaskan, PDC melaksanakan program pelatihan dan pemagangan ini sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dalam menjalankan bisnisnya sekaligus ingin mencetak generasi muda yang unggul.

"Kami berharap generasi muda ini dapat berdaya serta memiliki potensi keahlian dalam satu bidang tertentu," ujarnya.

Selain itu, program Pelatihan dan Pemagangan di bidang *housekeeping* dan FnB in sejalan dengan satu unit usaha PDC, yakni Food Lodging Services (FLS), yang bergerak di bidang pelayanan seperti *housekeeping*, *laundry*, dan FnB.

Menurut Ani, peserta yang mampu mengikuti program pelatihan dan magang dengan baik berkesempatan untuk menjadi bagian unit usaha PDC tersebut jika lolos tes.

Dengan adanya keterlibatan dari *local community* ini, diharapkan akan mendukung unit usaha FnB agar tetap sustain ke depannya.

"Kemungkinan penempatan di proyek-proyek yang lokasinya sesuai dengan wilayah tempat tinggal masing-masing peserta, namun tidak menutup kemungkinan akan ditempatkan wilayah lainnya," imbuh Ani.

Untuk pelaksanaannya, PDC berkolaborasi dengan Swiss-Belhotel, Balikpapan. Selain menjadi tempat pelaksanaan pelatihan dan magang, Swiss-Belhotel juga akan mengeluarkan sertifikat bagi peserta ketika telah menyelesaikan program.

Berbagai materi pelatihan yang akan disampaikan selama program di antaranya *company profile*, *standard grooming*, *basic* dasar pekerjaan, serta *capacity building*, *self-affirmation*, dan *manifest dream job*.

Harapan PDC, setelah program pelatihan dan magang di Swiss-Belhotel Balikpapan ini peserta mampu memiliki keterampilan di bidang *housekeeping* dan FnB yang dapat menjadi bekal mereka untuk mencari pekerjaan yang layak. •SHU PDC

UNTUK INDONESIA

UNTUK INDONESIA

Apa saja kegiatan yang dilakukan pada tahap penilaian risiko (risk assessment)?

Risk & Control Self-Assessment

Penilaian berkelanjutan dan paralel terhadap risiko dan kendali

Identifikasi risiko serta kepemilikan risiko

Asesmen risiko: Dampak dan kemungkinan

Rencana aksi, pemantauan, dan pelaporan

Identifikasi kendali beserta kepemilikan

Asesmen kendali: rancangan dan kinerja

www.pertamina.com

Enterprise IT

135



Ada *Business Trip*? 5 Barang Ini Jangan Sampai *Skip*!

Apa kamu termasuk orang yang sering melakukan perjalanan dinas ke luar kota? Jika ya, terdapat barang-barang yang wajib kamu pastikan “hadir” pada koper/ransel mu. Karena barang ini menjadi barang yang krusial untuk menunjang kelancaran serta performa *business trip*-mu. So, pastikan kamu siap menghadapi klien dengan mempersiapkan barang-barang esensial tanpa ada yang tertinggal. Barang apa saja ya yang wajib dibawa saat perjalanan dinas? Yuk, cek informasinya dibawah:



Back-Up Outfit

Outfit yang tepat dan nyaman dapat membantu memaksimalkan perjalanan dinas kamu. Untuk ‘*business style*’, kamu bisa mencoba menggunakan kemeja dengan warna netral seperti hitam, putih, atau abu-abu yang dapat memberikan kesan elegan pada penampilan. Tak hanya itu, kamu juga harus mempersiapkan baju ganti yang cukup untuk durasi perjalanan kamu ya! *Back-up outfit* penting dibawa untuk berjaga-jaga jika terdapat kejadian yang tak terduga.

Dokumen Penting

Jika bepergian menggunakan pesawat, persiapkan dokumen penting yang harus kamu simpan dalam tempat tertentu agar mudah diambil (seperti KTP, tiket, uang tunai, kartu kredit/kartu ATM). Tak hanya itu, saat melakukan *business trip*, persiapkan juga peralatan tulis seperti *notes*, pulpen, serta dokumen penting untuk rapat. Untuk membuat dokumen kamu tersusun rapi, menggunakan map atau tempat khusus untuk mempermudah kamu dalam membawa dokumen penting.

Elektronik

Tentunya alat elektronik menjadi hal yang penting dan jangan sampai terlupakan saat perjalanan dinas. Karena sekarang ini, semua pekerjaan tersimpan di laptop/tablet. Maka dari itu, gunakan wadah khusus untuk menyimpan perlengkapan elektronik seperti *charger*, *earphone*, *powerbank* dan untuk membuat *business trip* mu semakin efisien, jangan lupa *charge full* alat elektronik sebelum melakukan perjalanan.

Alas Kaki yang Nyaman

Alas kaki menjadi hal yang wajib kamu perhatikan juga, lho! Hal ini karena saat *business trip* sepatu yang digunakan biasanya sepatu formal seperti sepatu kulit bahkan *high heels*. Maka, untuk kenyamanan perjalanan kamu ada baiknya untuk kamu membawa 2 pasang sepatu sesuai dengan fungsinya.

Travel Kit & Make Up Pouch

Travel kit menjadi salah satu barang wajib dibawa saat melakukan perjalanan dinas. Terlebih kamu melakukan perjalanan dinas yang “mepet” dengan janji temu. Pastikan

travel kit kamu berisikan perlengkapan mandi seperti sabun, sikat gigi, sampo, dan handuk yang dikumpulkan dalam satu wadah. *Make up pouch* juga sampai tertinggal ya! Karena jika kamu tampil maksimal, kamu akan lebih siap menghadapi pekerjaan meski sedang diluar kota.

Hal tersebut merupakan beberapa barang yang wajib masuk ransel/koper saat akan melakukan *business trip*. Untuk kamu yang akan melakukan perjalanan dinas, persiapkan secara maksimal kebutuhanmu ya! Termasuk tiket perjalanan udara bersama Pelita Air, yang bisa kamu pesan www.pelita-air.com serta aplikasi Pelita Air yang dapat di *download* pada App Store dan Play Store. Karena terbang bersama Pelita Air, memberikan *experience* berbeda saat perjalanan udara. •PAS

Reference

<https://corporatetravel.id/10-barang-wajib-dibawa-oleh-business-traveler-pria>
<https://nova.grid.id/read/05643969/packing-praktis-kala-business-trip?page=all>
<https://travel.kompas.com/read/2019/08/14/210700627/5-barang-yang-wajib-dibawa-saat-kamu-dinas-luar-kota?page=all>





FOTO: PATRA JASA



Daya Tarik Investasi Kota Wisata Yogyakarta

Yogyakarta, sering disebut sebagai Jogja, tidak hanya merupakan pusat budaya tetapi juga merupakan pusat investasi properti yang sedang berkembang di Indonesia. Dengan sejarahnya yang kaya, dunia seni yang dinamis, dan perekonomian yang berkembang, Yogyakarta menghadirkan peluang menarik bagi investor yang ingin mendiversifikasi portofolio mereka dan memasuki pasar *real estate* kota yang menjanjikan. Kenapa Yogyakarta?

1. Kota Perpaduan Tradisi dan Modern

Dengan warisan budaya yang dihadirkan serta pengalaman alam yang dimiliki, dapat memikat jutaan wisatawan setiap tahunnya, lokal maupun mancanegara. Dilansir oleh *Kompas.com*, selama tahun 2023, terdapat 7 juta orang yang mengunjungi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Kota Pendidikan

Cikal bakal Pendidikan Indonesia bisa dibilang dimulai dari Kota Yogyakarta, bahkan sebelum ditemukan Nusantara. Dilansir dari laman Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V, di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 104 perguruan tinggi dengan 732 prodi dan tersebar di 5 kabupaten/kota.

3. Maraknya Investor yang Datang Silih Berganti

Melihat perkembangan Kota Yogyakarta, dibandingkan dengan 10 tahun lalu sangatlah berbeda. Perkembangan yang pesat disebabkan banyaknya investor yang masuk. Jaringan transportasi yang terhubung dengan baik, menjadi pamong dalam perkembangan Yogyakarta. Perkembangan Infrastruktur dan Industri pariwisata Yogyakarta yang berkembang pesat menghadirkan banyak peluang bagi investor properti, khususnya di sektor perhotelan. Daya tarik kota yang beragam, mulai dari kuil kuno hingga pemandangan indah, melayani banyak wisatawan, termasuk wisatawan domestik dan pengunjung internasional.

Selain investasi terkait pariwisata, properti perumahan dan apartemen di Yogyakarta menawarkan prospek menarik bagi investor. Bertambahnya kelas menengah di kota ini, ditambah dengan urbanisasi yang stabil, telah mendorong permintaan akan perumahan dan apartemen yang terjangkau. Pembangunan seperti pusat perbelanjaan, dan gedung perkantoran membentuk kembali cakrawala Yogyakarta, memenuhi kebutuhan penghuni dan bisnis yang terus berkembang. Investor dapat memanfaatkan tren ini dengan mengakuisisi properti di lokasi strategis dengan potensi pertumbuhan tinggi.



FOTO: PATRA JASA

Patra Jasa sebagai anak perusahaan Pertamina turut mengambil andil dalam proses berkembangnya Kota Wisata Yogyakarta dengan menghadirkan solusi properti terbaik di kota wisata ini. Patra Jasa menghadirkan hunian terbaik dalam bentuk apartemen dan perumahan di kawasan elit yang tengah berkembang di Yogyakarta, yakni kawasan Palagan Tentara Pelajar Yogyakarta.

Kawasan Palagan Tentara Pelajar di Yogyakarta telah menjadi pusat perhatian dalam beberapa tahun terakhir, menarik minat para investor, pengembang properti, dan pelancong dengan potensi alamnya yang memukau dan pertumbuhan infrastruktur yang pesat.

Sebagai salah satu daerah yang menawarkan kombinasi unik antara keindahan alam dan fasilitas modern, Palagan Tentara Pelajar menawarkan peluang besar bagi perkembangan ekonomi, pariwisata, dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu daya tarik utama Kawasan Palagan Tentara Pelajar adalah keindahan alamnya yang memukau. Dikelilingi oleh pegunungan yang hijau dan sawah yang luas dengan pemandangan Gunung Merapi yang memukau, kawasan ini menawarkan pemandangan yang menakjubkan bagi para pengunjung. Alam yang indah ini menciptakan potensi wisata alam yang besar, termasuk trekking, hiking, dan berbagai aktivitas outdoor lainnya yang menarik minat wisatawan.

Patraland Amarta Apartment yang berlokasi di Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 7,5 serta Patra Residence Palagan yang berlokasi di KM 10 menawarkan kombinasi yang menarik dari lokasi strategis, fasilitas lengkap, desain modern, dan potensi kenaikan nilai properti yang menjanjikan. Patraland Amarta Apartment & Patra Residence Palagan yang sudah berlegalitas SHM menjadikan peluang bagi para investor yang mencari investasi properti terbaik dan aman di Yogyakarta. Dengan pemahaman yang baik tentang pasar properti lokal dan risiko yang terkait, investasi properti di Patraland Amarta Apartment dapat menjadi langkah yang menguntungkan dalam perjalanan menuju keberhasilan finansial jangka panjang.

Investasi properti di Patraland Amarta Apartment juga menawarkan potensi kenaikan nilai yang menarik bagi para investor. Dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil di Yogyakarta

dan permintaan akan hunian yang terus meningkat, harga properti di kawasan ini memiliki potensi untuk terus naik dalam jangka panjang. Selain itu, faktor-faktor seperti pembangunan infrastruktur baru dan perkembangan ekonomi lokal dapat memberikan dorongan tambahan bagi pertumbuhan nilai properti di masa mendatang. ●PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA



FOTO: PATRA JASA